



BUPATI SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI SUMEDANG

NOMOR 16 TAHUN 2018

TENTANG

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2014-2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SUMEDANG,

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode lima tahunan;
- b. bahwa dalam rangka mewujudkan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang menjadi Rumah Sakit Pendidikan maka diperlukan Perubahan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014-2018;
- c. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 123 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, BAPPEDA menyampaikan rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah yang telah diverifikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 122 kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah untuk ditetapkan dengan Perkada;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Bupati Sumedang tentang Perubahan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014-2018;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 nomor 31 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 , Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4594);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 81);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73);
13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sumedang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2008 Nomor 2);

17. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2009 Nomor 4 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2012 Nomor 1);
18. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014-2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014 Nomor 1);
19. Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2014 tentang Prosedur Perencanaan dan Penganggaran Daerah Kabupaten Sumedang (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014 Nomor 18);
20. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pemetaan Urusan Pemerintahan Kabupaten Sumedang (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2016 Nomor 3);
21. Peraturan Bupati Nomor 83 Tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2011 Nomor 83) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Sumedang Nomor 83 Tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2013 Nomor 1);
22. Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2018 (Berita Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2017 Nomor 53);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2014-2018.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Sumedang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Kabupaten Sumedang yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Sumedang.

4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disebut RPJPD adalah rencana dua puluh tahunan yang menggambarkan visi, misi, tujuan, strategi dan program Kabupaten Sumedang.
6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disebut RPJMD adalah rencana lima tahunan yang menggambarkan visi, misi, tujuan, strategi dan program Kabupaten Sumedang dalam upaya mencapai RPJPD.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
9. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
10. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan.
11. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) program Perangkat Daerah.
12. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
13. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
14. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
15. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada Perangkat Daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu Program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

16. Kegiatan Perangkat Daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.
17. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
18. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (output), hasil (outcome), dampak (impact).
19. Masukan (*Input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan Kegiatan dan Program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, salah satunya adalah biaya/dana.
20. Keluaran (output) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (outcome) dapat terwujud.
21. Hasil (outcome) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.
22. Dampak (impact) adalah kondisi yang ingin diubah berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) beberapa program.

BAB II
KEDUDUKAN DAN RUANG LINGKUP
Pasal 2

- (1) Kedudukan Perubahan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang merupakan dokumen perencanaan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang.
- (2) Dokumen perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat uraian kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman Perangkat Daerah dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah.

Pasal 3

Ruang lingkup Perubahan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014-2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- | | |
|---------|---|
| BAB I | : Pendahuluan |
| BAB II | : Gambaran Pelayanan RSUD Kabupaten Sumedang. |
| BAB III | : Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi. |

- BAB IV : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi, Kebijakan.
BAB V : Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif.
BAB VI : Indikator Kinerja yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.
BAB VII : Penutup

Pasal 4

Naskah Perubahan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014-2018 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sumedang.

Ditetapkan di Sumedang
pada tanggal 16 Februari 2018

Pjs. BUPATI SUMEDANG,

ttd

SUMARWAN HADISOEMARTO

Diundangkan di Sumedang
pada tanggal 16 Februari 2018

Plt. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG,

ttd

SANUSI MAWI

BERITA DAERAH KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2018 NOMOR 16

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

ttd

UJANG SUTISNA
NIP. 19730906 199303 1 001

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI SUMEDANG
NOMOR 16 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN
SUMEDANG TAHUN 2014-2018

RENCANA STRATEGIS PERUBAHAN 2014 - 2018

RSUD KABUPATEN SUMEDANG



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN SUMEDANG

Jl. Prabu Geusan Ulun No. 41 - Jl Palasari No. 80
Tlp (0261) 201021 Fax (0261) 204970
email : rsud.sumedang@gmail.com
programrsud77@gmail.com
SUMEDANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, menyatakan : Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Kemudian menurut Undang-undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009, dinyatakan bahwa : Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative

Rumah Sakit sebagai salah provider pelayanan kesehatan, harus mampu memberikan pelayanan kesehatan dengan karakter :

- a. mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan;
- b. memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit;
- c. meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit; dan
- d. memberikan kepastian waktu dan ketaatan rumah sakit terhadap peraturan, etik dan moral bagi kepentingan pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan Rumah Sakit itu sendiri

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten sumedang tahun 2014–2018, pembangunan bidang kesehatan terdapat dalam misi ke dua, yaitu Mengembangkan sumber daya manusia Kabupaten Sumedang yang sehat, cerdas, terampil dan produktif yang dilandasi dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Upaya ini dilakukan melalui penyediaan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau dan bermutu, peningkatan kapasitas pemerintahan sesuai dengan kondisi, karakteristik dan kebutuhan masyarakat serta memfasilitasi berbagai aktifitas masyarakat yang mendorong kepada penciptaan lingkungan yang sehat, kreatif dan berbudaya.

Dengan memperhatikan dinamika dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit yang bermutu serta semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi Rumah Sakit, maka perlu kiranya komitmen bersama seluruh karyawan serta stakeholders untuk semakin meningkatkan upaya pelayanan yang berkualitas melalui perencanaan strategis yang komprehensif dan berdasar kepada kebutuhan, kemampuan dan mamfaat bagi institusi dan masyarakat

Selanjutnya, rumah Sakit sebagai sebuah institusi pemerintah atau satuan kerja perangkat daerah (SKPD) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis SKPD, maka Rumah Sakit wajib membuat Perencanaan Strategis (RENSTRA) periode 2014 – 2018.

Renstra Rumah Sakit ini disusun dengan melibatkan seluruh elemen pegawai, mulai dari Pimpinan tertinggi sampai kepada unit-unit pelaksana, dengan metoda pengumpulan data, analisa data, penyusunan draft kerangka RENSTRA, pembahasan, konsultasi dan asistensi dan akhirnya penetapan melalui mekanisme rapat kerja (Musrenbang) dengan SKPD terkait, Dewan Pengawas dan Pembina

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Sumedang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang sebagai Badan Layanan Umum Daerah, dan menurut Pasal 69 Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah menyatakan, : bahwa BLUD menyusun Renstra Bisnis BLUD, dengan demikian selanjutnya RENSTRA Rumah Sakit ini disesuaikan menjadi **Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSUD Sumedang tahun 2014 – 2018** dan RSUD Sumedang telah menetapkan VISI : **“Terwujudnya Pelayanan RSU Daerah Kabupaten Sumedang yang Empatik, Mandiri, Aman dan Selamat tahun 2018.”**

Dengan demikian RSB ini akan menjadi pedoman bagi seluruh rangkaian program dan kegiatan serta road map bagi pengawasan, pengendalian dan evaluasi dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit sebagai Satuan Kerja perangkat daerah pada Bidang Kesehatan.

1.1 LANDASAN HUKUM

Adapun landasan Rencana Strategi Bisnis (RSB) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
5. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
7. Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
8. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
10. Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011, tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
11. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
12. Undang-Undang Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan;

13. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004, tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan.
15. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan pertanggungjawaban Keuangan Daerah.
16. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan dalam Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan
17. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
22. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
23. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
24. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah;
25. Kepmenkes Nomor 1069/MENKES/SK/XI/2008, tentang Pedoman Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan;
26. Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan;
27. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
28. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
29. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Keraja Pemerintah Daerah;
33. Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Lembaga Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang;

34. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sumedang Tahun 2005-2025;
35. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
36. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014-2018;
37. Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2014 tentang Prosedur Perencanaan dan Penganggaran Daerah Kabupaten Sumedang;
38. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pemetaan Urusan Pemerintahan Kabupaten Sumedang;
39. Peraturan Bupati Nomor 83 Tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Sumedang Nomor 83 Tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
40. Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2018;

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Renstra disusun sebagai Pedoman dalam penyusunan, pelaksanaan, pengendalian serta evaluasi program-program dan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit sebagai pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat

Dari aspek kepentingan teknis organisasi/institusi, maka dibuatnya suatu perencanaan strategis mempunyai tujuan, :

1. Sebagai penjabaran RPJMD Kabupaten Sumedang
2. Sebagai alat kontrol dan kendali atas pelaksanaan anggaran (pendapatan dan Belanja)
3. Sebagai pedoman menilai ketepatan sasaran dan keberhasilan program
4. Sebagai salah satu instrumen penilaian kinerja organisasi.
5. Sebagai pedoman penyusunan rencana kerja pada bagian/bidang dan unit kerja di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Sumedang

1.2. Sistematika Penulisan

RSB Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang 2014 - 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian RSB Rumah Sakit, fungsi Renstra dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra RSUD. Sumedang, keterkaitan RSB RSUD. Sumedang dengan RPJMD Kabupaten Sumedang, Renstra Kantor/lembaga yang terkait dan Renstra provinsi

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Rumah Sakit, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Rumah Sakit.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Rumah Sakit.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan RSB Rumah Sakit, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD KABUPATEN SUMEDANG

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Sumedang

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Rumah Sakit, struktur organisasi Rumah Sakit, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala Rumah Sakit. Uraian tentang struktur organisasi Rumah Sakit ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana RSUD Kabupaten Sumedang.

2.2. Sumber Daya

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Rumah Sakit dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit pelayanan yang masih operasional.

2.3. Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Rumah Sakit berdasarkan sasaran/target RSB Rumah Sakit periode sebelumnya, menurut SPM/Indikator Kinerja untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan Rumah Sakit dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah/KARS/Kementrian Kesehatan

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra Rumah Sakit, hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Rumah Sakit pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan aspek pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

1.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Rumah Sakit

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Rumah Sakit beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Rumah Sakit yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Rumah Sakit, dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Rumah Sakit yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

1.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Rumah Sakit yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Rumah Sakit ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Rumah Sakit provinsi/kabupaten/kota.

1.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Rumah Sakit yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Rumah Sakit ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

1.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Rumah Sakit yang mempengaruhi permasalahan pelayanan rumah sakit ditinjau dari:

1. Gambaran pelayanan rumah sakit;
2. Sasaran jangka menengah pada RSB rumah sakit;
3. Sasaran jangka menengah dari Renstra SKPD provinsi;
4. Implikasi RTRW bagi pelayanan rumah sakit; dan
5. Implikasi KLHS bagi pelayanan rumah sakit.

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN

1.1. Visi dan Misi Rumah Sakit

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan visi dan misi Rumah Sakit.

1.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Rumah Sakit

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit.

1.3. Strategi dan Kebijakan Rumah Sakit

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Rumah Sakit dalam lima tahun mendatang.

BAB V. PROGRAM DAN KEGIATAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VI. INDIKATOR KINERJA RUMAH SAKIT YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Rumah Sakit yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Rumah Sakit dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN SUMEDANG

1.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Rumah Sakit Umum Daerah Sumedang

Berdasarkan Pasal 36 Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang, Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan di bidang pelayanan umum, upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan. Adapun dalam melaksanakan tugas sebagaimana di atas Rumah Sakit Umum Daerah menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan pelayanan di bidang medis, keperawatan dan penunjang medis;
2. Pelaksanaan tugas administratif meliputi bidang program dan anggaran, keuangan, umum dan kepegawaian;
3. Penyelenggaraan ketatausahaan, rumah tangga dan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan dengan tugas dan fungsinya;

Disamping melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, RSUD Kabupaten sumedang juga mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, Bidang Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Kesehatan lainnya.

Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang, adalah sebagai berikut :

- a. Direktur;
- b. Wakil Direktur Pelayanan, membawahkan :
 1. Bidang Pelayanan Medis;
 - a) Seksi Pengendalian Mutu Pelayanan Medis;
 - b) Seksi Klinik Medis;
 2. Bidang Keperawatan;
 - a) Seksi Pengendalian Mutu Keperawatan;
 - b) Seksi Asuhan Keperawatan.

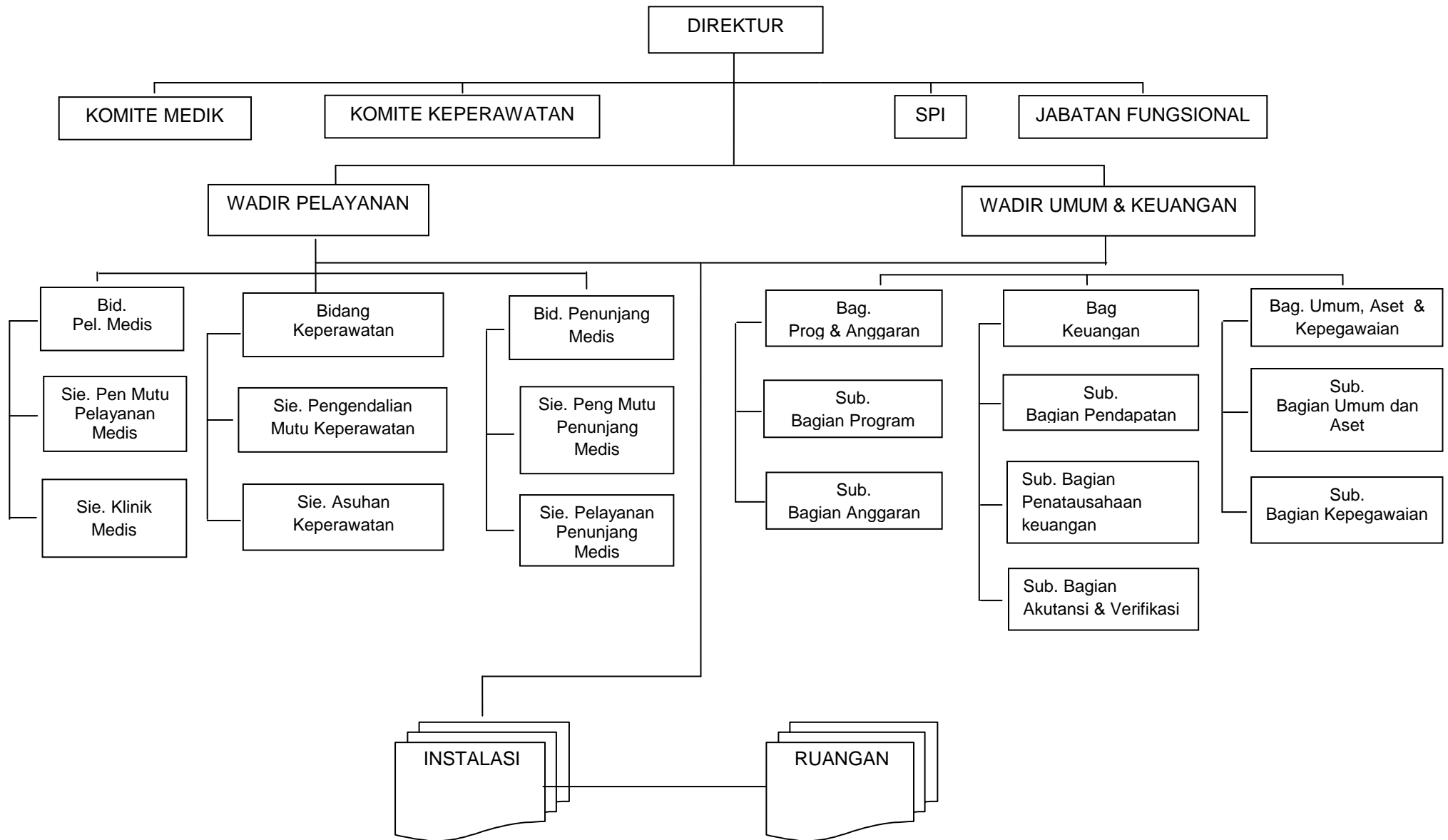
3. Bidang Penunjang Medis;
 - a) Seksi Pengendalian Mutu Penunjang Medis;
 - b) Seksi Pelayanan Penunjang Medis.
- c. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahkan :
 1. Bagian Program dan Anggaran :
 - a) Sub Bagian Program;
 - b) Sub Bagian Anggaran.
 2. Bagian Keuangan
 - a) Sub Bagian Pendapatan;
 - b) Sub Bagian Penatausahaan Keuangan;
 - c) Sub Bagian Akutansi dan Verifikasi.
 3. Bagian Umum, Aset dan Kepegawaian
 - a) Sub Bagian Umum dan Aset;
 - b) Sub Bagian Kepegawaian.
- d. Jabatan Fungsional.
 - a) Kepala Instalasi;
 - b) Kepala Unit;

Berdasarkan Peraturan Bupati Sumedang Nomor 32 Tahun 2015 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang, setiap jabatan struktural pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang mempunyai tugas umum, meliputi :

1. Memimpin dan bertanggungjawabkan kegiatan;
2. Merencanakan kegiatan dan anggaran;
3. Menyusun standar teknis dan standar operasional prosedur;
4. Mengkoordinasikan kegiatan dengan unit kerja lain;
5. Mendistribusikan tugas kepada pegawai;
6. Mengevaluasi dan menganalisis kegiatan sebagai bahan perencanaan dan pengendalian;
7. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas dan kinerja pegawai;
8. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kinerja pegawai;
9. Menyusun sistem informasi; dan
10. Melaporkan kegiatan.

Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Kabupaten Sumedang, terlampir pada Lampiran 1.1.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang



1.2. Sumber Daya RSUD Kabupaten Sumedang

Berdasarkan tingkat pendidikan Sumber daya manusia (PNS) Rumah Sakit Umum Daerah saat ini terdiri dari :

Tabel 2.1. Jumlah PNS Rumah Sakit Umum Daerah Berdasarkan Perkembangan Jumlah SDM/ Tenaga Menurut Tingkat Pendidikan

JENIS PENDIDIKAN		2013	2014	2015	2016	2017
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
S2	Apoteker	0	1		2	1
S2	Keperawatan	1	1	3	3	4
S2	M. Kes/MKM	2	2	4	4	4
S2	Managemen (MM/M.Si)	2	5	7	9	11
	JUMLAH S2	5	9	15	17	20
S1	Apoteker	8	9	10	10	10
S1	Keperawatan/Ners	9	17	17	32	33
S1	Gizi	1	1	28	1	1
S1	Hukum/Industri/Psikologi/Hukum					
S1	Administrasi STIA/SIP)	25	25	2	30	30
S1	Dokter Gigi	1	2	3	1	2
S1	Dokter Umum	17	17	17	17	29
S1	Dokter Umum / Dokter Jaga		3			
S1	Ekonomi (STIE/LL)	12	14	16	25	34
S1	FIKOM	1				
S1	Kesehatan Masyarakat		8	8	7	8
S1	Farmasi	3	4	2	2	2
S1	Komputer		5	6	2	5
S1	Agama Islam	10	7	7	6	7
S1	Lainnya	3	5	4	5	
	JUMLAH S1	92	117	105	131	158
D4	Gizi			1		1
D4	Kebidanan				2	1
D4	Keperawatan				4	5
D4	Fisioterapi (AKPIS)				2	2
	JUMLAH D4	0	0	1	8	9
D3	Rekam Medis(Medrek)	4	6	9	4	13
D3	Analisis Kesehatan (AAK)	16	26	25	16	28
D3	Anestesi (AKNES)	3	4	4	2	5
D3	Fisioterapi (AKPIS)	2	2	2	2	
D3	Gizi (AKZI)	8	6	8	5	8
D3	Kebidanan (AKBID)	18	22	27	17	32

D3	Keperawatan (AKPER)	241	255	296	163	302
D3	Kesehatan Gigi (AKG)	3	3	4	4	4
D3	Kesling (AKL/APK)	4	5	5	5	6
D3	Lainnya/ PERTANIAN		1	1		
D3	Pendidikan	1	1	1	1	1
D3	T.Informatika	2	2	2	4	2
D3	T.Kimia	1	1	1		
D3	Teknik Rongent (ATRO)	2	3	3		4
D3	Teknik Elektro Medis (ATEM)	2	2	2	1	1
D3	Managemen	1	3	3		3
D3	Pemasaran	1	1	1		1
D3	Akuntansi	3	1	3	3	4
D3	Farmasi	3	3	4	2	7
D3	Komputer	6	3		4	
	JUMLAH D3	321	350	401	405	421
D2	Agama	2	2	2		1
	JUMLAH D2	2	2	2	2	1
D1	Anestesi (SPK+)	2	2	2	1	2
D1	Hygiene (SPPH)	1				
D1	Kebidanan	9	10	8		1
	JUMLAH D1	12	12	10	8	3
SLA	SLA- SMKK	5	5	4	4	1
SLA	SLA- Farmasi (SAA/SMF)	23	23	27	12	22
SLA	SLA- Pekarya Kesehaan (SMA+)	3	3	3	1	3
SLA	SLA-SMA/U/Persamaan/LL/MAN	86	95	97	66	161
SLA	SLA-SMEA	16	18	18	21	13
SLA	SLA-SPK	65	52	37	11	11
SLA	SLA-STM	27	30	29	21	70
	JUMLAH	225	226	215	256	281
SMP	SLP-SMP/SMEP/SKP/LL	27	26	22	1	23
	JUMLAH	27	26	22	1	23
SD	SD -SD/LL	8	6	5	1	3
	JUMLAH	8	6	5	1	3

1	TENAGA MEDIS	49	54	48	67	53
2	JUMLAH DOKTER SPESIALIS				23	21
3	DOKTER UMUM	27	28	27	17	29
4	DOKTER GIGI	1	3	2	1	2
5	JUMLAH PERAWAT	351	366	399	236	397
6	JUMLAH TENAGA KES. LAINNYA	79	90	102	56	106
7	JUMLAH NON MEDIS	236	261	262	156	366
8	J U M L A H T O T A L	715	771	811	853	941

	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	JUMLAH S2	7	9	11	11	2
2	JUMLAH S1	92	117	105	131	158
3	JUMLAH D4	0	0	1	1	9
4	JUMLAH D3	321	350	401	405	421
5	JUMLAH D2	2	2	2	2	1
6	JUMLAH D1	12	12	10	8	3
7	JUMLAH SLA	225	226	215	256	281
8	JUMLAH SMP	27	26	22	10	23
9	JUMLAH SD/ SEDERAJAT	8	6	5	6	3

PERAWAT	316	325	335	353	352
PERAWAT ANESTESI	5	6	6	6	7
PERAWAT GIGI	3	3	4	4	4
KEBIDANAN	27	32	35	33	34
GIZI	9	7	37	10	10
FARMASI	31	31	38	36	34
ANALIS	16	26	25	27	28
ELEKTRO MEDIS	2	2	2	1	1
RONTGEN	2	3	3	3	4
SANITARIAN	4	5	5	6	6
KES MASYARAKAT	0	8	8	9	8

Tabel 2.2 Jumlah Tenaga Pejabat Struktural dan Fungsional

NO	JENIS PENDIDIKAN	SATUAN	2009	2010	2011	2012	2013	KET
1	MEDIS :							
	S.2 - Dokter Spesialis :							
	Dokter Spesialis Obgin	Orang	2	3	3	3	3	
	Dokter Spesialis Bedah Mulut	Orang	1	1				
	Dokter Spesialis Anak	Orang	3	4	2	2	3	
	Dokter Spesialis Dalam	Orang	2	2	2	2	2	
	Dokter Spesialis Radiologi	Orang	1	1	1	1	1	
	Dokter Spesialis Syaraf	Orang	1	1	1	2	2	
	Dokter Spesialis Orthodensia	Orang	1	1			1	
	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	Orang	1	1	1	1	1	
	Dokter Spesialis Mata	Orang	1	1	1	1	1	
	Dokter Spesialis Anestesi	Orang	1	1	1	1	1	
	Dokter Spesialis Patologi Klinik	Orang	1	1	1	1	1	
	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	Orang	1	1	1	1	1	
	Dokter Spesialis Bedah Ortopedi	Orang	1	1	1	1	1	

	Dokter Spesialis Bedah	Orang	3	3	3	2	2
	Dokter Spesialis THT	Orang	1	1	1	1	1
						3	
	JUMLAH DOKTER SPESIALIS		21	23	19	22	21
	S.1 - Dokter Umum	Orang	27	27	27	26	1
	S.1 - Dokter Gigi	Orang	1	3	2	2	29
				1			2
	JUMLAH TOTAL DOKTER		49	54	48	50	53
2	PERAWAT :						
	S. 2 - Keperawatan	Orang	1	1	1	1	0
	S. 1 - Keperawatan (PSIK)	Orang	9	17	20	20	34
	D.3 - Keperawatan (AKPER)	Orang	241	255	296		1
	D.3 - Kebidanan (AKBID)	Orang	18	22	27	298	
	D.3 - Kesehatan Gigi (AKG)	Orang	3	3	4	26	302
	D.3 - Anestesi (AKNES)	Orang	3	4	4	4	32
	D.1 - Kebidanan	Orang	9	10	8	5	4
	D.1 - Anestesi (SPK+)	Orang	2	2	2	7	5
	SLA-SPK	Orang	65	52	37	1	1
						34	2
							11
	JUMLAH PERAWAT		351	366	399	397	397
3	TENAGA KESEHATAN LAINNYA :						
	S.2 - Apoteker	Orang	2	1	1	1	0
	S1 - Farmasi	Orang	3	4	4	4	3
	S.1 - Gizi	Orang	1	1	2	2	2
	D.3 - Analis Kesehatan (AAK)	Orang	16	8	1	1	1
	D.3 - Tehnik Rongent (ATRO)	Orang	2	26	8	9	8
	D.3 - Gizi (AKZI)	Orang	8	3	1	1	1
	D.3 - Kesling (AKL/APK)	Orang	4	6	5	6	6
	D.3 - Fisioterapi (AKPIS)	Orang	2	5	25	27	28
	D.3 - Teknik Elektro Medis (ATEM)	Orang	2	2	3	3	4
	D.3 - Rekam Medis (Medrek)	Orang	4	2	8	8	8
	D3 - Farmasi	Orang	3	6	2	2	2
	D.1 - Hygiene (SPPH)	Orang	1	3	2	1	1
	SLA- Farmasi (SAA/SMF)	Orang	23	23	9	13	13
	SLA- SMKK	Orang	5		4	2	7
	SLA- Pekarya Kesehaan (SMA+)	Orang	3		27	27	22
	JUMLAH TENAGA KES. LAINNYA		79	90	102	107	106
4	NON MEDIS :						
	S.2 - Managemen (MM/M.Si)	Orang	2	5	7	9	1
	S.1 - Administrasi (STIA/SIP)	Orang	25	25	28	30	30
	S.2 - M. Kes	Orang	2	2	2	20	34
	S.1 - Ekonomi (STIE/LL)	Orang	12	14	16	5	3
	S.1 - FIKOM	Orang	1	5	4	6	7

S.1 – Lainnya	Orang	3	7	7	6	5	
S1 Agama Islam	Orang	10	5	6	3	4	
D3 - Akuntansi	Orang	3	3	3	1	1	
D3 - Komputer	Orang	6	1	1		2	
D.3 – Pendidikan	Orang	1	1	1	2	3	
D.3 - T.Kimia	Orang	1	1	2		1	
D.3 - T.Informatika	Orang	2	2	1	3	1	
D.3 – Lainnya/ PERTANIAN	Orang		1	3	1	161	
D.3 Managemen	Orang	1	3	1	2	13	
D.3 Pemasaran	Orang	1	1	2	137	1	
D.2 Agama	Orang	2	2	97	19	3	
SLA-SMA/U/Persamaan/LL/MAN	Orang	86	95	18	4	70	
SLA-SMEA	Orang	16	18	4	3	23	
SLA-STM	Orang	27	5	3	32	3	
SLP-SMP/SMEP/SKP/LL	Orang	27	3	29	10		
SD -SD/LL	Orang	8	30	22	6		
			26	5			
			6				
	JUMLAH NON STRUKTURAL		236	261	262	299	366
	J U M L A H T O T A L		715	771	811	853	922

2.1.1 Sarana dan Peralatan Kerja Utama

2.1.1.1 Sarana Bangunan

- 1) Gedung Rawat Jalan, terdiri dari
 - a) Ruang Pendaftaran
 - b) Ruang Pemeriksaan
 - c) Ruang Tunggu
 - d) Pembayaran
 - e) Ruang Administrasi Pelayanan BPJS
 - f) Depo farmasi
- 2) Ruang Radiologi, luasnya : 238 m²
- 3) Instalasi Farmasi., luasnya : 115 m² ,:
- 4) Instalasi Laboratorium , luasnya : 271 m²
- 5) Rehabilitasi Medik, Luasnya : 15 m²
- 6) Instalasi Bedah Sentral, luasnya : 1113,5 m²
- 7) Instalasi Gawat Darurat , luasnya : 261 m², terdiri dari :
 - a) Ruang Pemeriksaan / Tindakan
 - b) Ruang Observasi
 - c) Ruang Rongent
 - d) Ruang Laboratorium
 - e) Ruang Dokter Jaga
 - f) Ruang Administrasi
 - g) Depo farmasi
- 8) Instalasi Rawat Inap, luasnya : 3.345,02 m², terdiri dari :
 - a) Ruang perawatan penyakit dalam , terdiri dari :

- R. Kenanga Kelas I dan II
 - R. Cempaka (Kelas III)
 - R. Sakura (Kelas III)
- b) Ruang perawatan kesehatan anak , terdiri dari :
R. Tanjung Kelas I, II
- c) Ruang perawatan Bedah , terdiri dari :
R. Anggrek Kelas.I, II ,III
- d) Ruang perawatan Kebidanan dan penyakit Kandungan
R. Dahlia Kelas I, II, III
- e) Ruang perawatan Perinatologi
R. Melati Kelas I, II, III
- f) Ruang perawatan ICU (R. Kemuning)
- g) Ruang perawatan HCU
- h) Instalasi Gizi, luasnya : 238 m²,
- i) Bidang Administrasi, luasnya : - m²,
- j) Ruang Incenerator, luasnya 72 m² dengan kapasitas 60 kg/hari.
- k) Ruang Jenazah, luasnya 24 m²
- l) Bangunan IPAL HWWTP, luasnya 906 m²
- m) Instalasi Paviliun Tandang (VIP), luasnya 3.032 m²
- Ruang perawatan VIP (Aster)
 - Ruang perawatan Utama (Tulip)

2.1.1.2 Peralatan kedokteran

Peralatan kedokteran yang dimiliki RSUD Kabupaten Sumedang, antara lain:

No.	NAMA/JENIS PERALATAN MEDIK	JML
1	Anaesthetic Machine (Anaesthesi APP. Unit)	3
2	Anaesthesie Apparatus	5
3	Audiometri Unit	2
4	Autoclave Unit	9
5	Automatic X-Ray Film Processor	4
6	Baby Incubator	24
7	Baby Weighing Scale	7
8	Bed Side Monitor	20
9	Blood Bank Refrigerator	4
10	Blood Gas Anolyzer	2
11	Blue Light	12
12	C-Arm X-ray Unit	1
13	Cardiotocography	2
14	Central Monitor	1
15	Centrifuge Haematocrite	6

16	Computerized Tomograph / CT Scan	1
17	Cryo Surgery	1
18	Defibrillator	4
19	Dental Air Compressor	4
20	Dental Unit	4
21	Dental X-Ray unit General	1
22	Dental X-Ray Unit Panoramic Type	1
23	Dry Oven	2
24	Electric Hand Drill	1
25	Electro Cardio Graph (ECG)	20
26	Electro Cardiograph 1 Channel	3
27	Electro Encephalograph (EEG)	1
28	Electro Surgical Unit	5
29	Electromyograph (EMG)	1
30	Ent Treatment Unit	1
31	Examination Lamp	22
32	Film Viewer	14
33	Flame Photo Meter	
34	Foetal Detector / Doppler	15
35	Haemodialysis Unit	20
36	ICU Bed	4
37	Infusion Drop Monitor	
38	Infusion Pump	42
39	Instrument set For Orthopaedics	2
40	Lab. Freezer	1
41	Laparoscope	3
42	Laryngoscope	9
43	Micro Wave Diathermy	2
44	Microscope Binoculair	5
45	Microtome	2
46	Monitor Defibrillator	3
47	Nebulizer	20
48	Neonatal Resuscitator	1
49	Obstetric & Gynecological Delivery Table	13
50	Operating Lamp Ceiling Type	7
51	Operating Microscope Ophtalmology	2
52	Operating Table	9
53	Photo Therapy Unit	1
54	Resuscitator	26
55	Slit Lamp	1
56	Spyganomanometer	76
57	Suction Pump	19
58	Syringe Pump	14

59	Tread Mill	1
60	Ultrasonography (USG)	5
61	Urine Analyzer	1
62	Ventilator Unit	5
63	Weighing Scale	2
64	X-Ray "C" Arm	1
65	X-Ray Unit Basic, 100 mA s/d 300 mA	5
66	X-Ray Unit, 500 mA s/d 750 mA	1

2.1.1.3 Sarana angkutan

Sarana angkutan yang dimiliki RSUD Kabupaten Sumedang, terdiri dari :

Ambulance	: 5 unit
Mobil Jenazah	: 1 unit
Kendaraan Dinas	:
Mobil	: 7 unit
Motor	: 3 unit

1.3. Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang

Kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang didasarkan pada sasaran/target RENSTRA, Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan indikator kinerja lainnya yang menjadi tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah.

Hasil evaluasi capaian kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang periode 2009-2013, menjadi informasi utama dalam penyusunan RENSTRA periode 2014-2018.

Review capaian kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang tahun 2009-2013 disajikan pada tabel 2.3.

Tabel 2.3. Review Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2010-2014

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Rasio dokter : Pasien Rajal	1 : 15	1 : 15	-	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1:12,80	1:12,59	1:11,18	1:11,19	1:12,47	0,016	0,016	0,015	0,015	0,016
2	Rasio Perawat : Pasien Rajal	1 : 15	1 : 15	-	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1:2,75	1:2,984	1:3,928	1:4,042	1:4,159	0,02	0,04	0,06	0,07	0,075
3	Rasio Dokter : Pasien Gawat Darurat	1 : 10	1 : 10	-	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1:3,580	1:3,783	1:3,436	1:4,692	1:4,852	0,04	0,03	0,035	0,04	0,045
4	Rasio Perawat : Pasien Gawat darurat	1 : 5	1 : 5	-	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1:5	1:4	1:4	1:4	1:4	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
5	Rasio dokter : Pasien Rawat Inap	1 : 15	1 : 15	-	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1:31,2	1:33,2	1:41	1:40,9	1:41,8	0,03	0,04	0,04	0,04	0,044

6	Rasio Perawat : Pasien Rawat Inap	1 : 5	1 : 5	-	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 4,6 0	1:4,7 3	1:5	1:5	1:5,3 5	0,4 6	0,5 1	0,5 1	0, 5 6	0,57
7	Alokasi anggaran Pendidikan	-	3 %	-	1%	1%	2%	2%	3%	2%	58%	47,8 8%	38,8 6%	58,43 %	58	47, 8	38, 9	5 8, 9	58,5
8	Billing System	-	100 %	-	100%	100%	100%	100%	100 %	-	100%	100 %	100 %	100%	100	100	10 0	1 0 0	100
9	Penambahan Unit Bisnis Baru	-	5	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	10 0	1 0 0	100
10	Rasio TT : Jumlah Penduduk	-	1 : 300 0	1 : 1000	1:400 0	1:375 0	1:350 0	1:325 0	1:3 000	1:4 ,92 0	1:4,8 29	1:4, 315	1:4,3 60	1:4,4 44	0,0 51	0,0 49	0,0 5	0, 4 8	0,06
11	Pertumbuhan kunjungan pasien Rajal	-	1,0 5 %	-	1,05 %	1,05 %	1,05%	1,05 %	1,0 5%	0,5 %	0,75 %	0,55 %	1 %	1,05 %	0,4 76	0,7 14	0,5 23	0, 9 5 2	1,05
12	Pertumbuhan rata2 kunjungan gadar	-	1,0 7 %	-	0,80 %	0,95 %	0,90%	1%	1,0 7%	0,2 0%	0,22 %	0,92 %	0,27 %	0,28 %	0,2 0	0,2 3	0,8 5	0, 8 4	1,00
13	BOR	-	< 9 %	-	60- 85%	60- 85%	60- 85%	60- 85%	60- 85 %	79, 6	78.55	74.4 1	77.5	79,97	1,1	1,0 8	1,0 2	1, 0 6	1,10
14	BTO	-	93x	-	40-50	40-50	40-50	40-50	40- 50	93,	91,71	89,1	92,5	92,73	2,0	2,0	1,9	2,	2,06

					<i>kali</i>	<i>kali</i>	<i>kali</i>	<i>kali</i>	<i>kali</i>	60		9	6		8	3	8	0	
15	TOI	-	1 hari	-	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1,06	0,85	1,05	0,83	0,95	0,706	0,566	0,7	0,55	0,63
16	Tersedianya SOP diseluruh unit pelayanan	-	100 %	-	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
17	Akreditasi Versi 2012	-	100 %	80%	80%	80%	80%	80%	80 %	80 %	80%	80%	80%	80%	80 %	80 %	80 %	80 %	80%
18	Emergency Respon Time	-	5 m'	5 m'	5 m'	5 m'	5 m'	5 m'	5 m'	5 m'	5 m'	5 m'	5 m'	5 m'	1 m'	1 m'	1 m'	1 m'	1 m'
19	Waktu tunggu Poli klinik	-	50 m'	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	GDR	-	2 ‰	-	2 ‰	2 ‰	2 ‰	2 ‰	2 ‰	0,42	0,43	0,47	0,41	0,42	0,21	0,23	0,23	0,23	0,21
21	NDR	-	1 %	-	1 %	1 %	1 %	1 %	1 %	0,57	0,56	0,52	0,41	0,41	0,57	0,56	0,52	0,41	0,41
22	Rujuk Pasien RANAP	-	1 %	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 2.4.

**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Sumedang**

NO	Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-			Realisasi Anggaran pada Tahun ke			Rasio Realisasi dan anggaran tahun ke-			Rata2 Pertumbuhan	
		2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
	Penyediaan jasa surat menyurat	4,200,000.00	4,200,000.00	2,400,000.00	1,259,000.00	1,367,945.00	1,883,500.00	29.98	32.57	78.48	1.500.150,00	
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik	1,189,091,500.00	1,428,514,000.00	1,543,506,000.00	1,089,135,806.00	1,224,169,623.00	1,421,509,925.00	91.59	85.7	92.1		
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	75,000,000.00	7,000,000.00	8,000,000.00	11,832,000.00	2,492,000.00	3,222,000.00	15.78	35.6	40.28		
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	5,700,000.00	5,730,000.00	14,409,000.00	1,456,000.00	5,481,000.00	6,223,500.00	25.54	95.65	43.19		
	Penyediaan jasa administrasi Keuangan	997,380,000.00	525,291,600.00	489,576,600.00	397,239,051.00	405,523,232.00	372,770,926.00	39.83	77.2	76.14		
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	1,194,757,500.00	1,146,138,180.00	100,383,000.00	937,335,700.00	1,126,891,250.00	100,383,000.00	78.45	98.32	100		
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	524,899,625.00	433,365,750.00	329,525,000.00	223,750,315.00	217,272,808.00	312,059,870.00	42.63	50.14	94.7		
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	614,884,000.00	524,426,600.00	540,883,699.00	274,632,804.00	350,112,120.00	532,833,751.00	44.66	66.76	98.51		
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	63,220,000.00	74,600,000.00	28,700,000.00	45,903,550.00	60,916,350.00	20,230,375.00	72.61	81.66	70.49		
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	30,735,000.00	31,345,000.00	31,345,000.00	14,468,300.00	11,300,000.00	15,963,000.00	47.07	36.05	50.93		
	Penyediaan makanan dan minuman	5,585,352,322.00	5,311,958,178.00	5,937,693,604.00	4,283,320,343.00	4,997,395,177.00	5,651,225,543.00	76.69	94.08	95.18		
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	294,645,000.00	302,505,000.00	321,190,000.00	187,930,000.00	217,525,500.00	282,131,043.00	63.78	71.91	87.84		

		00		00		0						
	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantor	1,897,550,000.00	2,044,757,500.00	3,836,750,000.00	1,744,805,500.00	2,000,989,100.00	3,785,227,395.00	91.95	97.86	98.66		
	Penyediaan jasa pengamanan kantor	360,800,000.00	453,152,550.00	37,931,100.00	235,356,100.00	439,138,000.00	37,931,100.00	65.23	96.91	100		
	Penyediaan publikasi, dekorasi dan dokumentasi	154,900,000.00	173,900,000.00	289,525,000.00	78,368,000.00	106,078,500.00	279,984,000.00	50.59	61	96.7		
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan rumah tangga	0		237,775,000.00	0	0	180,684,575.00	0	0	75.99		
	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	0		569,825,000.00	0	0	526,040,000.00	0	0	92.32		
	Penataan Halaman Kantor	0		14,825,000.00	0	0	14,171,750.00	0	0	95.59		
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	985,450,000.00	714,900,000.00	1,148,653,000.00	425,546,756.00	548,725,915.00	1,043,396,410.00	43.18	76.76	90.84		
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	579,030,000.00	644,965,000.00	388,580,000.00	422,683,035.00	381,336,587.00	332,576,601.00	73	59.13	85.59		
	Penyediaan jasa sewa kantor/rumah dinas/komputer	0	30,000,000.00	0	0	15,000,000.00	0	0	50			
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan kantor	50,000,000.00	51,150,000.00	30,750,000.00	12,650,000.00	11,407,000.00	29,780,000.00	25.3	22.3	86.85		
	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	0	0	72,375,000.00	0	0	70,669,000.00	0	0	97.64		
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	250,000,000.00	261,500,000.00	151,500,000.00	139,007,900.00	199,764,737.00	122,472,500.00	55.6	76.39	80.84		
	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	0	0	100,000,000.00	0	0	79,455,000.00	0	0	79.46		
	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	0	200,422,160.00	131,070,000.00	0	76,342,000.00	54,425,459.00	0	38.09	41.52		
	Pemberian tanda mata untuk pegawai purna tugas	29,750,000.00	37,500,000.00	32,500,000.00	18,170,000.00	21,225,000.00	24,925,000.00	61.08	56.6	76.99		
	Pendidikan dan pelatihan formal	228,685,000.00	162,721,000.00	211,746,000.00	109,500,000.00	63,230,000.00	123,721,000.00	47.88	38.86	58.43		

Peningkatan Pelayanan Prima Bidang Penyusunan Administrasi Kepegawaian/Biaya Pelatihan dan Kursus Pelatihan/Diklat Teknis Sub Stansi/Fungsional/Kursus/Seminar Lokakarya/Workshop	934,100,000.00	664,492,000.00	1,117,721,000.00	148,992,000.00	200,708,825.00	950,190,833.00	15.95	30.2	85.01		
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ihtktisar realisasi kinerja SKPD	16,000,000.00	20,400,000.00	0	4,000,000.00	10,200,000.00	0	25	50	0		
Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	92,950,000.00	128,900,000.00	0	9,300,000.00	107,210,000.00	0	10.01	83.17	0		
Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	9,750,000.00	18,400,000.00	0	9,750,000.00	9,200,000.00	0	100	50	0		
Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	32,290,000.00	22,350,000.00	86,150,000.00	16,000,000.00	15,100,000.00	70,337,500.00	49.55	67.56	81.65		
Penyusunan sistem pengelolaan keuangan	0	0	206,000,000.00	0	0	203,605,000.00	0	0	98.79		
Penyusunan surat pemberitahuan (SPT) atas PPh pasal 21 bagi PNS	9,400,000.00	10,600,000.00	19,100,000.00	5,500,000.00	4,600,000.00	16,850,000.00	58.51	43.4	88.22		
Pengelolaan penghapusan piutang pasien	0	0	24,800,000.00	0	0	23,900,000.00	0	0	96.37		
Penyusunan rencana kerja (renja) SKPD, RKA dan DPA-SKPD	144,015,000.00	201,800,000.00	50,450,000.00	59,500,000.00	160,155,000.00	28,100,000.00	41.32	79.36	55.7		
Penyusunan Smart Planning	0	6,600,000.00	0	0	0	0	0	0	0		
Penyelenggaraan Forum SKPD	0	5,250,000.00	5,575,000.00	0	2,850,000.00	5,275,000.00	0	54.29	94.62		
Penyusunan rencana strategis (renstra)	0	0	15,000,000.00	0	0	13,100,000.00	0	0	87.33		
Penyusunan perubahan tarif pelayanan	37,100,000.00	0	17,100,000.00	700,000.00	0	15,950,000.00	1.89	0	93.27		
Pengelolaan data kepegawaian	31,100,000.00	14,800,000.00	6,700,000.00	0	0	2,675,000.00	0	0	43.52		
Akselerasi klaim Jaminan Sosial (JAMSOS)	0	0	86,750,000.00	0	0	56,100,000.00	0	0	64.67		
Pengadaan obat generik untuk masyarakat miskin	0	0	3,800,000.00	0	0	3,760,126,558.00	0	0	98.95		

	Pengadaan obat-obatan dan alat kesehatan habis pakai bagi pelayanan rujukan masyarakat miskin non quota	0	1,000,000,000.00	0	0	973,861,225.00	0	0	97.39	0		
	Rehabilitasi bangunan rumah sakit	486,395,000.00	0	0	466,520,000.00	0	0	95.91	0	0		
	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	4,196,304,598.80	3,791,974,604.00	2,867,298,414.00	1,894,005,480.00	2,226,608,468.00	2,072,296,247.00	45.14	58.72	72.27		
	Pengadaan Obat-obatan rumah sakit	21,573,880,128.00	18,617,534,961.00	22,764,560,617.00	20,595,020,334.00	18,535,940,995.00	25,062,354,806.00	95.46	99.56	100 (ambang batas)		
	Pengadaan mebeuler rumah sakit	222,168,750.00	256,742,400.00	439,200,000.00	26,883,000.00	134,650,000.00	353,819,100.00	12.1	52.45	80.56		
	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	979,928,300.00	921,734,540.00	1,100,551,300.00	253,293,150.00	305,604,465.00	716,438,677.00	25.85	33.16	65.1		
	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	4,129,899,870.00	0	0	3,224,005,425.00	0	0	78.06	0	0		
	Pengembangan sistem informasi kesehatan	408,647,230.00	426,570,000.00	895,724,625.00	207,762,925.00	300,747,283.00	793,153,947.00	50.84	70.5	88.55		
	Penelitian dan pengembangan rumah sakit	0	0	25,000,000.00	0	0	17,960,000.00	0	0	71.84		
	Peningkatan fungsi dan kualitas pelayanan rumah sakit	23,161,282,619.20	25,141,194,529.00	28,523,561,550.00	22,493,289,247.00	24,558,613,642.00	28,513,236,720.00	97.12	97.68	100 (ambang batas)		
	Sosialisasi Teknis Pelayanan RSUD	28,175,000.00	22,200,000.00	22,200,000.00	3,500,000.00	10,810,000.00	6,350,000.00	12.42	48.69	28.6		
	General audit laporan keuangan BLUD RSUD	88,345,000.00	85,800,000.00	81,650,000.00	62,152,500.00	63,497,500.00	77,075,000.00	70.35	74.01	94.4		
	Sertifikasi ISO 9001	99,500,000.00	170,750,000.00	83,950,000.00	750,000.00	69,192,500.00	77,085,925.00	0.75	40.52	91.82		
	Pembangunan ruangan thalasemia	80,450,000.00	0	0	75,800,000.00	0	0	94.22	0	0		
	Pendamping hibah rehabilitasi			0			0	79.81	100	0		

	gedung rawat inap Kelas I	840,390,000.00	71,120,000.00		670,700,000.00	71,120,000.00						
	Penyediaan jasa pemulasaraan jenazah	33,850,000.00	43,350,000.00	54,900,000.00	15,200,000.00	20,350,000.00	33,300,000.00	44.9	46.94	60.66		
	Pembangunan gedung rawat inap kelas III lanjutan	436,395,000.00	0	0	385,875,000.00	0	0	88.42	0	0		
	Rehabilitasi gedung instalasi bedah sentral	153,050,000.00	1,689,410,000.00	45,000,000.00	0	1,588,886,280.00	44,579,000.00	0	94.05	99.06		
	Pembangunan Poliklinik Khusus DOT dan HIV	0	3,900,000.00	426,800,000.00	0	0	411,885,250.00	0	0	96.51		
	Pengawasan dan Pengendalian Sanitasi Kesehatan	420,242,700.00	461,689,250.00	863,434,250.00	380,087,374.00	352,386,909.00	691,360,373.00	90.44	76.33	80.07		
	Pembangunan gedung rawat inap kelas I lanjutan	142,750,000.00	78,940,000.00	0	95,080,000.00	75,904,665.00	0	66.61	76.33	0		
	Pembangunan RAMP lantai 3 gedung rawat inap kelas III tahap II	463,445,436.00	27,870,000.00	0	415,359,300.00	27,870,000.00	0	89.62	100	0		
	Pengadaan display running text (Bant.Prop)	49,000,000.00	0	0	47,800,000.00	0	0	97.51	0	0		
	Peningkatan sarana dan prasarana dan pengadaan alat kesehatan RSUD Kab. Sumedang (Bant.Prop)	4,000,000.00	0	0	3,762,109,500.00	0	0	94.05	0	0		
	Pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit RSUD Kab. Sumedang (Bant.Prop)	1,000,000.00	0	0	908,526,000.00	0	0	90.85	0	0		
	Penunjang peningkatan sarana dan prasarana dan pengadaan alat kesehatan RSUD Kab. Sumedang (Bant.Prop)	395,255,000.00	306,560,000.00	0	18,547,580.00	306,560,000.00	0	4.69	100	0		
	Penunjang pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit RSUD Kab. Sumedang (Bant.Prop)	38,140,000.00	0	0	19,620,300.00	0	0	51.44	0	0		
	Pengadaan alat-alat kesehatan RSUD (DPPID TA 2011)	5,000,000.00	0	0	4,567,000,000.00	0	0	91.43	0	0		
	Penunjang pengadaan alat-alat kesehatan RSUD (DPPID TA 2011)	36,190,000.00	0	0	13,810,000.00	0	0	38.16	0	0		
	Pembuatan sumur pompa dalam	0	0	205,650,000.00	0	0	189,712,250.00	0	0	92.25		

				00									
		0	3,649,953,678.00	5,322,703,392.00	0	3,604,266,648.00	5,825,750,062.00	0	98.75	100 (ambang batas)			
	Pengadaan bahan-bahan kimia rumah sakit	0	0	35,000,000.00	0	0	0	0	0	0			
	Penyempurnaan gedung hemodialisasi	0	0	96,150,000.00	0	0	0	0	0	0			
	Penyempurnaan gedung rawat inap kelas III	0	0	380,200,000.00	0	0	323,756,000.00	0	0	85.15			
	Pemindahan jalur distribusi listrik dan genset	0	0	1,500,000.00	0	0	1,393,784,750.00	0	0	92.92			
	Pengadaan alat rontgen paru (DBHCHT)	0	0	1,009,500.00	0	0	2,900,000.00	0	0	0.29			
	Pengadaan alat-alat kesehatan untuk pelayanan	0	0	82,455,360.00	0	0	78,055,360.00	0	0	94.66			
	Beasiswa tugas belajar jenjang pendidikan S1 Keperawatan dan NERS (Banprop)	0	0	225,705,000.00	0	0	139,739,385.00	0	0	61.91			
	Akreditasi Versi 2012 / JCI	0	0	261,100,000.00	471,628,130.00	188,199,060.00	179,401,400.00	57.48	62.32	68.71			
	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	820,517,250.00	302,000,000.00	0	0	39,027,680.00	0	0	47.33	0			
	Pemberian beasiswa bagi PNS Kab/Kota untuk program S1 (Bant.Prop)	0	82,455,360.00	0	0	0	0	0	0	0			
	Pelayanan rujukan (DAK Bidang Kesehatan TA 2013)	0	0	1,886,390.00	0	0	184,958,500.00	0	0	98.05			
	Penunjang Pelayanan Rujukan (DAK Bidang Kesehatan TA 2013)	0	0	154,972,500.00	0	0	118,323,000.00	0	0	76.35			
	Pelayanan rujukan (Luncuran DAK Bidang Kesehatan 2012)	0	3,057,736,000.00	93,804,000.00	0	2,963,932,000.00	92,305,000.00	0	96.93	98.4			
	Penunjang Pelayanan Rujukan (DAK Bidang Kesehatan TA 2012)	0	138,988,000.00	4,690,200.00	0	115,404,400.00	3,370,000.00	0	100	71.85			
	Pengelolaan Manajemen Aset	0	7,000,000.00	0	0	0	3,500,000.00	0	50	0			

HASIL KEGIATAN RUMAH SAKIT TAHUN 2010 – 2013

Kunjungan Pasien Ke Rumah Sakit

No	Uraian	Tahun				Jumlah	Rerata
		2010	2011	2012	2013		
1.	Jumlah pasien baru	52,061	51,180	50,342	52,433	206,016	51,504
2.	Jumlah pasien lama	115,482	127,884	134,432	135,678	513,476	128,369

Kunjungan Pasien IGD

No	Tahun	Jumlah kunjungan IGD	JUMLAH DOKTER	JUMLAH PERAWAT DAN BIDAN IGD DAN VK	RASIO DOKTER DGN PASIEN			RASIO PERAWAT DGN PASIEN		
						:			:	
1.	2010	22,697	6	62	1	:	3,783	1	:	366
2.	2011	24,051	7	54	1	:	3,436	1	:	445
3.	2012	28,152	6	54	1	:	4,692	1	:	521
	2013	29,112	6	54	1	:	4,852	1	:	539
4.	Jumlah kunjungan IGD	104,012	25	224			16,763			1,872
5.	Rerata	26,003	6	56	1	:	4,191	1	:	468

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan

NO	TAHUN KUNJUNGAN	KUNJUNGAN PASIEN BARU	KUNJUNGAN PASIEN LAMA	TOTAL KUNJUNGAN
1	2010	24,957	88,431	113,388
2	2011	28,750	116,593	145,343
3	2012	27,495	118,009	145,504
	2013	27,776	121,953	149,729
4	JUMLAH	108,978	444,986	553,964
5	RATA RATA	27,245	111,247	138,491

Hasil Pencapaian Indikator Pelayanan Rawat Inap

No	Uraian	Tahun				Jumlah	Rerata
		2010	2011	2012	2013		
1.	Jumlah TT	226	258	258	273	1015	254
2.	Jumlah pasien masuk	21,493	23,608	24,551	26,418	96070	24,018
3.	Jumlah pasien keluar hidup	20,791	22,825	23,703	25,464	92783	23,196
4.	Jumlah pasien keluar mati	622	681	760	894	2957	739
	Jumlah pasien keluar hidup & mati	21,413	23,506	24,463	26,358	95,740	23,935
5.	Pasien mati < 48 jam	355	386	398	521	1660	415
6.	Pasien mati > 48 jam	267	295	358	374	1294	324
7.	Jumlah lama dirawat	65,873	70,482	72,568	79,901	288824	72,206
8.	Jumlah hari perawatan	65,028	69,277	71,364	110,026	315695	78,924
No	INDIKATOR	STANDAR	SATUAN	2010	2011	2012	2013
1.	B O R	60-85%	%	78.55	74.41	77.5	79.97
2.	Rata-rata TT kosong (TOI)	1-3 hari	Hari	0.85	1.05	0.83	0.76
3.	Rata-rata lama dirawat (LOS)	6-9 hari	Hari	2.74	2.86	2.91	2.89
4.	Frekuensi pemakaian TT (BTO)	40-50 kali	Kali	91.71	89.19	92.56	96.55
5.	G D R	45	%	32	34	35	34
6.	N D R	25	%	14	15	17	14

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit

Tantangan untuk pengembangan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang pada 5 (lima) tahun kedepan, akan semakin besar baik dilihat dari sisi jumlah kunjungan maupun kompleksitas pelayanannya, juga semakin tumbuhnya kompetitor dari pihak swasta maupun rumah sakit baru sesama pemerintah

Selain itu juga, pola penyakit akan mengalami perubahan dari semula didominasi penyakit infeksi, berubah menjadi penyakit kardiovaskular dan penyakit degeneratif lainnya; hal ini harus dapat diantisipasi oleh Rumah Sakit sebagai suatu tantangan yang dapat menumbuhkan daya saing serta peningkatan kualitas layanan, dengan berusaha memenuhi/ menyediakan layanan subspecialis serta didukung fasilitas dan SDM yang kompeten

Tantangan lain yang tak kalah penting adalah pola pembiayaan pelayanan kesehatan dari pola cash oriented menjadi pola klaim oriented, baik melalui JKN-BPJS maupun penjamin lainnya, dimana diperlukan kecermatan, efisiensi serta kolaborasi antara professional prosedur dengan manajemen prosedur.

Aspek sadar hukum juga harus menjadi perhatian, dimana penerapan konsep “Patient Safety” harus menjadi perhatian utama, hal ini untuk menghindari ketidakpuasan pelayanan maupun tuntutan ke ranah hukum sebagai akibat kelalaian dalam menerapkan control dan prosedur, baik dalam prosedur therapy/tindakan medis maupun pelayanan lainnya

Selain banyaknya tantangan seperti disampaikan diatas, Rumah Sakit juga menghadapi beberapa peluang untuk pengembangan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang pada 5 (lima) tahun kedepan, seperti :

Dukungan pemerintah daerah serta stakeholders lainnya, baik dalam aspek pembiayaan dan investasi maupun dukungan dalam bentuk terbitnya regulasi-regulasi seperti adanya Perda Pola Tarif, yang akan semakin memperlancar jalannya pelayanan kepada masyarakat.

Disamping itu juga, Rumah Sakit harus semakin didukung kemampuan memanfaatkan kemajuan teknologi kedokteran, kefarmasian serta semakin berkembangnya manajemen pelayanan baik melalui Program ISO 2008:900, maupun melalui Program akreditasi Rumah Sakit Nasional (KARS) maupun tingkat internasional dengan standar JICA.

Mamfaatkan juga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit, yang mana melalui survey kepuasan pasien, pelayanan masih dirasakan memuaskan, tantangan kedepan supaya lebih meningkat dan semakin baik.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

RSUD Kabupaten Sumedang

Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang, secara umum timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal dan kelemahan yang tidak diatasi oleh peluang yang belum termanfaatkan.

Hasil identifikasi permasalahan pada tiap urusan (Bagian dan Bidang) pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang, disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang

Aspek Kajian	Capaian /Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan RSUD Kabupaten Sumedang
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (Diluar Kewenangan SKPD)	
Rasio dokter : Pasien Rajal	1:12,47	1 : 15	Jumlah dokter spesialis dan subspecialis tertentu terbatas	Ketersediaan tenaga spesialis yang bermiat bekerja di daerah sangat sedikit	Waktu tunggu menjadi panjang, termasuk waktu tunggu di Apotek
Rasio Perawat : Pasien Rajal	1:4,159	1 ; 15	Jumlah perawat sudah memadai	Pasien non rujukan yang bisa ditangani di PKM	Waktu tunggu menjadi panjang
Rasio Dokter : Pasien Gawat Darurat	1:4,852	1 : 10	Banyak pasien non GDR masuk IGD	Sistem rujukan dari faskes primer belum berjalan	Proporsi kasus Tru Emergency lebih kecil dibanding False emergency
Rasio Perawat : Pasien Gawat darurat	1:539	1 : 5	Lebih banyak penanganan pasien False Emergency	Masyarakat malas mengikuti antrian di Rawat Jalan	Kunjungan Pasien False emertgency makin tinggi
Rasio dokter : Pasien Rawat Inap	1:41.83	1 ; 15	Masih perlu penambahan dokter spesialis tertentu	Ketersedian dan kesediaan tenaga medis terbatas	Mempengaruhi kualitas pelayanan, waiting list tinggi, visite lama, alur pulang terlambat

Rasio Perawat : Pasien Rawat Inap	1:5.35	1 : 5	Rasio Perawat : Pasien memadai	Masyarakat merasakan masih sulit mendapat layanan rawat inap	Waiting list tinggi
Alokasi anggaran Pendidikan	1%	3 %	Anggaran dirasa masih kurang	Keterbatasan anggaran	Pengembangan SDM agak lambat
Penambahan Unit Bisnis Baru	40%	5	Kebutuhan pelayanan subspecialistik	Tenaga, peralatan subspecialistik yang terbatas	Mempengaruhi kecepatan penanganan pasien
Rasio TT : Jumlah Penduduk	1:4,444	1 : 3000	Waiting list tinggi terutama calon operatif	Keterbatasan anggaran dan lahan untuk pengembangan	Pelayanan in efisiensi
Pertumbuhan kunjungan pasien Rajal	0.28	1,05 %	Kemungkinan adanya program BPJS	Angka Kesakitan penduduk semakin bertambah	Fungsi pelayanan kesehatan dasar belum optimal
BOR	77.5	77.9 %	Pemakaian TT tinggi	Waiting list Ranap Tinggi	Aksesibilitas pelayanan kesehatan terhambat
LOS	92.56	93x	Angka lama dirawat pendek	Keterbatasan Jml TT	Waiting list tinggi
TOI	0.83	1 hari	Kesempatan untuk membersihkan fasilitas	Keterbatasan TT	Waiting list tinggi

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Menelaah visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati Sumedang terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinannya dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sumedang.

Hasil identifikasi faktor penghambat dan pendorong pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sumedang akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategis pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah.

3.2.1. Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi merupakan pernyataan cita-cita atau impian sebuah kondisi yang ingin dicapai di masa depan. Kondisi yang dicita-citakan atau diimpikan tersebut adalah kondisi yang di akhir periode dapat diukur capaiannya melalui berbagai usaha pembangunan.

Visi Kabupaten Sumedang Tahun 2014 – 2018 ini adalah **“PADA TAHUN 2018 SUMEDANG SENYUM MANIS”**.

Senyum Manis merupakan singkatan dari *Sejahtera, Nyunda, Maju, Mandiri, dan Agamis*. Penjelasan dari kata-kata kuncinya adalah sebagai berikut :

- **SEJAHTERA** adalah kondisi masyarakat Kabupaten Sumedang yang secara lahir batin mendapatkan rasa aman dan makmur dalam menjalani kehidupan, yang ditandai dengan meningkatnya IPM, rendahnya kemiskinan (persentase), meningkatnya indeks pemerataan (Gini Coefficient), dan berkurangnya kasus kejahatan.
- **NYUNDA** adalah karakter masyarakat Kabupaten Sumedang yang dilandasi filosofi dan nilai-nilai kesundaan sebagai pengungkit Pembangunan. Ditandai dengan banyaknya kegiatan-kegiatan kebudayaan, partisipasi dalam kegiatan kebudayaan dan kepariwisataan.
- **MAJU** adalah kondisi terwujudnya akselerasi pembangunan ke arah yang lebih baik dengan semakin meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan hasil-hasil pembangunan, ditandai dengan meningkatnya PDRB (pertumbuhan ekonomi).
- **MANDIRI** adalah kemampuan masyarakat Kabupaten Sumedang dalam mengelola potensi sumberdaya yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kearifan lokal sehingga memiliki daya saing untuk mencapai kesejahteraan. Ditandai dengan meningkatnya PAD (kapasitas fiskal), meningkatnya kerja sama pemerintah-swasta-akademisi, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, meningkatnya indeks adaptasi teknologi.
- **AGAMIS** adalah sikap dan prilaku hidup masyarakat Kab. Sumedang yang mencerminkan dan merefleksikan nilai-nilai agama yang diyakininya. Ditandai dengan banyaknya kegiatan keagamaan, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, dan tidak adanya konflik antar penganut agama (internal dan eksternal).

3.2.2. Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Upaya-upaya yang akan dilakukan dalam rangka mewujudkan Visi pada tahun 2018 **Sumedang Senyum Manis** maka disusunlah 5 (Lima) misi. Misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan efektivitas pemerintahan daerah dalam mewujudkan reformasi birokrasi dan kualitas demokrasi.**

Peningkatan efektivitas pemerintahan daerah akan berkontribusi dalam mewujudkan reformasi birokrasi yang mendukung pelayanan masyarakat yang berkualitas.

Tujuan Misi pertama adalah :

- a. Mewujudkan reformasi birokrasi dalam kelembagaan, SDM, dan sistem pelayanan publik.*
- b. Meningkatkan kualitas demokrasi.*

2. **Mengembangkan sumber daya manusia Kabupaten Sumedang yang sehat, cerdas, terampil, dan produktif yang dilandasi dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.**

Dengan sumber daya manusia Kabupaten Sumedang yang sehat, cerdas, terampil dan produktif dalam 5 (Lima) tahun ke depan, diharapkan Kabupaten Sumedang dapat mengembangkan potensi lokal melalui kemampuan pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Tujuan Misi kedua adalah Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Sumedang.

3. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah.

Infrastruktur wilayah yang memadai dan berkualitas merupakan elemen penting untuk mengakselerasi pembangunan ekonomi Kabupaten Sumedang berbasis potensi agrobisnis dan pariwisata, khususnya dalam hal peningkatan aksesibilitas ke sentra-sentra ekonomi dan pariwisata melalui infrastruktur jalan dan jembatan serta peningkatan cakupan irigasi untuk mendukung kegiatan pertanian.

Tujuan Misi ketiga adalah Mewujudkan ketersediaan dan pemerataan infrastruktur wilayah yang berkualitas.

4. Mengembangkan perekonomian Kabupaten Sumedang yang berdaya saing dan berkeadilan, serta memberdayakan dan melindungi kelompok-kelompok usaha kecil dan menengah.

Perekonomian yang kokoh adalah perekonomian yang berbasis pada kapasitas lokal. Oleh karena itu, pencapaian misi keempat ini akan mewujudkan perekonomian Kabupaten Sumedang yang berpilarkan usaha kecil dan menengah yang mampu mengolah dan memberikan nilai tambah bagi sumber daya alam dan potensi lokal lainnya.

Tujuan Misi keempat adalah Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Mengembangkan lingkungan Kabupaten Sumedang yang aman, nyaman, dan lestari berbasis nilai-nilai budaya sunda sebagai daya ungkit pembangunan.

Misi kelima ini bermaksud untuk mewujudkan lingkungan Kabupaten Sumedang yang berkelanjutan sehingga masyarakatnya dapat hidup dengan aman dan nyaman. Selain lingkungan yang lestari, Kabupaten Sumedang pun akan berkembang tanpa kehilangan jati diri budayanya. Oleh karena itu, melalui pencapaian misi kelima ini, Kabupaten Sumedang akan menjadi wilayah yang memanfaatkan lingkungan dan budayanya sebagai daya ungkit pembangunan dengan pendekatan-pendekatan yang berkelanjutan.

3.2.3. Program Pembangunan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Program-program pembangunan yang disusun dalam RPJMD untuk kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang terdiri dari 3 jenis program yang dilaksanakan oleh SKPD/Unit kerja yang berwenang sesuai dengan bidang kewenangannya. Program-program tersebut antara lain:

- a. Program SKPD yang merupakan program yang dirumuskan berdasarkan tugas dan fungsi SKPD;

- b. Program lintas SKPD yang merupakan program yang melibatkan lebih dari satu SKPD untuk mencapai sasaran pembangunan yang ditetapkan;
- c. Program kewilayahan yang merupakan program pembangunan daerah untuk terciptanya keterpaduan, keserasian, keseimbangan laju pertumbuhan, dan keberlanjutan pembangunan antar wilayah/antar kawasan dalam kecamatan di wilayah kota Sumedang.

Program pembangunan Daerah RPJMD Tahun 2014-2018 Bidang Kesehatan khususnya Rumah Sakit Umum Daerah terdiri dari :

- a. Program Pengembangan sarana dan prasarana;
- b. Program Pelayanan masyarakat Miskin.

3.2.4. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Kabupaten Sumedang dalam pencapaian Visi, Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Terhadap penjabaran Visi, Misi dan Program Pembangunan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih di atas, maka Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang memiliki peran penting dalam melaksanakan kebijakan daerah di bidang kesehatan, dan Misi Kedua merupakan misi yang harus di emban oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang, sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan upaya kesehatan di bidang pelayanan umum, upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang berperan penting dalam pelaksanaan program pelayanan kesehatan di Kabupaten Sumedang dengan memperhatikan kemampuan daya dukung dan daya tampung, melalui :

- a. Kesenambungan pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan tingkat lanjut atau system rujukan
- b. Ketersediaan fasilitas pelayanan medis, penunjang medis dan keperawatan serta pelayanan lainnya sebagai penopang berlangsungnya kontinuitas pembangunan bidang kesehatan
- c. Aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan baik aspek keterjangkauan tarif maupun kemudahan mendapat informasi dan pelayanan
- d. Keberadaan Rumah Sakit, akan menumbuhkan roda perekonomian masyarakat sekitarnya baik langsung maupun tidak langsung (multiplier effect)
- e. Peningkatan cakupan Pelayanan Rumah Sakit, melalui :
 - 1. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit
 - 2. Program pelayanan kesehatan bagi warga miskin baik melalui JKN-BPJS PBI, maupun warga masyarakat umum dan masyarakat peserta BPJS Non PBI

3. Selain peran-peran diatas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang juga mempunyai peran strategis lainnya yaitu, sebagai penyelenggara pendidikan dan penelitian klinis bidang kedokteran, kedokteran gigi, keperawatan, kebidanan dan pendidikan kesehatan lainnya

Dalam pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, peran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang sangat dipengaruhi oleh faktor penghambat dan faktor pendorong pelayanan SKPD.

Faktor penghambat pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang dalam pencapaian Visi, Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih terdiri dari :

- a. Ketersediaan anggaran yang terbatas;
- b. Sarana prasarana terutama sarana air bersih masih kurang;
- c. Keterbatasan tata ruang rumah sakit (lahan sempit);
- d. Dokter spesialis dan subspecialis tertentu masih kurang; dan
- e. Besaran tarif pelayanan yang masih dibawah unit cost.

Faktor pendorong pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang dalam pencapaian Visi, Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih terdiri dari :

- a. Dukungan kuat dari Pemerintah Daerah;
- b. Rumah Sakit sudah terakreditasi KARS Versi 2012 dengan predikat Paripurna;
- c. Pelayanan Rumah Sakit mengutamakan Keamanan dan Keselamatan pasien;
- d. Pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah (BLUD) memberikan fleksibilitas, diskresi dan otonomi; dan
- e. Rumah Sakit Pendidikan.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Rumah Sakit Umum daerah Kabupaten Sumedang, sebagai Satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang secara teknis menyelenggarakan pelayanan kesehatan harus mengacu dan menyelaraskan program dan kegiatannya, terhadap kebijakan yang terkait dengan pembangunan kesehatan secara nasional.

Oleh karena itu, Sesuai visi misi Presiden, kebijakan pembangunan kesehatan periode 5 tahun ke depan (2010-2014) diarahkan pada tersedianya akses kesehatan dasar yang murah dan terjangkau terutama pada kelompok menengah ke bawah guna mendukung pencapaian MDG's pada tahun 2015; dengan sasaran pembangunan kesehatan adalah peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan antara lain ditandai oleh meningkatnya angka harapan hidup, menurunnya tingkat kematian bayi dan kematian ibu melahirkan.

Penitikberatan pembangunan bidang kesehatan melalui pendekatan preventif, tidak hanya kuratif, melalui peningkatan kesehatan masyarakat dan lingkungan di antaranya dengan perluasan penyediaan air bersih, pengurangan wilayah kumuh sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan angka harapan hidup dari 70,7 tahun pada 2009 menjadi 72,0 tahun pada 2014, dan pencapaian keseluruhan sasaran Millenium Development Goals (MDG's) tahun 2015.

Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.3.1. Telaahan Rencana Ruang

Ditinjau dari aspek tata ruang/wilayah Kabupaten Sumedang keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah Sumedang sebenarnya sudah kurang layak, terletak di wilayah pemukiman padat penduduk, terletak pada zonasi perkotaan merupakan kesulitan tersendiri dalam hal pengembangan fasilitas fisik, fasilitas penunjang seperti pengolahan limbah, kebisingan serta hal-hal teknis lain seperti keterbatasan lahan parkir, garis sempadan jalan dll.

3.3.2. Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Lingkungan sekitar Rumah sakit sebagaimana diatur perundang-undangan harus memperhatikan hal-hal berikut : ketersediaan jaringan energy, jaringan transportasi, jaringan telekomunikasi, serta sumber daya air, hal ini agar memungkinkan Rumah Saki dapat melangsungkan pelayanan kepada masyarakat tanpa diganggu atau mengganggu lingkungan sekitar

3.3.3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Kabupaten Sumedang ditinjau dari Implikasi RTRW

Faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang ditinjau dari Implikasi RTRW Kabupaten Sumedang Tahun 2011-2031 adalah sebagai berikut:

a. Faktor penghambat terdiri dari:

1. Kurangnya Sumber daya air;
2. Terbatasnya energy (listrik);
3. Zonasi perkotaan, dengan pertumbuhan pedagang kaki lima sangat tinggi;
4. Sangat sulit untuk perluasan sarana fisik pelayanan (mis : perparkiran); dan
5. Masih banyak masyarakat miskin non kuota JKN BPJS yang perlu mendapat pelayanan kesehatan di rumah sakit.

b. Faktor Pendorong terdiri dari:

1. Jaringan Komunikasi yang relative lengkap;
2. Jaringan Transportasi yang mudah ;
3. Keamanan lingkungan; dan
4. Total Covernage Kepesertaan BPJS.

3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Permasalahan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang, hasil telaahan terhadap Visi, Misi dan Program Pembangunan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih serta hasil telaahan terhadap RTRW Kabupaten Sumedang Tahun 2011-2031, merupakan suatu kondisi yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar, begitupun sebaliknya apabila tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang akan berimplikasi terhadap kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Berangkat dari hasil identifikasi permasalahan dan telaahan-telaahan tersebut diatas, maka isu-isu strategis yang diangkat dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014-2018 adalah :

a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bidang kesehatan :

1. Penurunan Angka Kematian Bayi (AKB), dari 34/1000 kelahiran pada tahun 2007, menjadi 23/1000 kelahiran pada tahun 2015;
2. Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), dari 228 pada tahun 2007 menjadi 102 pada tahun 2015; dan
3. Peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH), 70.7 pada tahun 2009 menjadi 72.0 pada tahun 2015.

b. Millenium Development Goals (MDG'S)

1. Angka Kematian Ibu (AKI);
2. Angka Kematian Bayi (AKB);
3. Angka Kematian Balita (AKABA) dari 34 pada tahun 2007 menjadi 23 pada tahun 2015;
4. Angka kematian Neonatal dari 32/1000 kelahiran menjadi 19/1000 kelahiran pada tahun 2015; dan
5. Pengendalian Penyakit Menular (TB dan HIV/AIDS).

c. Total Caverage kepesertaan BPJS

1. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN); dengan rancangan kepesertaan semesta, secara nyata telah meningkatkan penggunaan jasa pelayanan rumah sakit, hampir 90 % adalah pasien peserta BPJS Kesehatan; dan
2. Masyarakat Non Kuota BPJS; walaupun relative kecil masyarakat pengguna layanan Rumah Sakit, non kuota BPJS Kesehatan, sering menjadi isu penting, seubungan warga tersebut sebagian masuk dalam kategori layak mendapat bantuan

d. Keselamatan dan keamanan pelayanan pasien di Rumah Sakit

1. SNARS 1; bahwa keselamatan dan keamanan pasien merupakan amanat undang-undang (UU 36/2009 tentang Kesehatan dan UU 40/2009 tentang Rumah sakit), setiap pelayanan harus berorientasi dan memprioritaskan keselamatan dan keamanan pasien; dan
2. Peningkatan mutu dan keselamatan pasien di Rumah Sakit menjadi acuan utama dalam pemberian asuhan pasien, mutu yang baik akan meningkatkan kepuasan pasien, dengan harapan semakin meningkatkan jumlah dan jenis pelayanan.

e. Rumah Sakit Pendidikan

Saat ini Rumah Sakit Sumedang sedang dalam proses untuk menjadi Rumah Sakit pendidikan, dimana secara factual Rumah Sakit sudah, sedang dan akan terus menyelenggarakan pendidikan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan SDM bidang kesehatan yang berkualitas.

Selain itu juga, Rumah Sakit berkomitment akan terselenggaranya penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lainnya sebagai upaya menunjang terjadinya pengembangan dan kemajuan ilmu serta teknologi bidang kesehatan, pengobatan dan asuhan pasien yang mutakhir.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi RSUD Kabupaten Sumedang

Visi merupakan pernyataan cita-cita atau impian sebuah kondisi yang ingin dicapai di masa depan. Kondisi yang dicita-citakan tersebut adalah kondisi yang di akhir periode dapat diukur capaiannya melalui berbagai usaha pembangunan.

Dengan mempertimbangkan potensi dan kondisi serta permasalahan dan isu-isu strategis di bidang pelayanan kesehatan maka **visi** Rumah Sakit Umum Kabupaten Sumedang Kabupaten Sumedang Tahun 2014 – 2018 adalah :

“TERWUJUDNYA PELAYANAN RSUD “EMAS” : EFEKTIF, MAJU, AGAMIS DAN SEJAHTERA PADA TAHUN 2018

Untuk mencapai visi diatas, maka ditetapkan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Kabupaten Sumedang Tahun 2014 – 2018 yaitu:

“MENYELENGGARAKAN PELAYANAN KESEHATAN PARIPURNA, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN, MENINGKATKAN TATA KELOLA BLUD, MENINGKATAN KUALITAS, KAPASITAS DAN PROFESIONALISME SERTA MENGUTAMAKAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN PASIEN’

Rincian dari Misi diatas adalah sebagai berikut :

- a. menyelenggarakan pelayanan paripurna yang efektif efisien kepada semua lapisan masyarakat yang adil, aman, nyaman non diskriminasi;
- b. meningkatkan dan menyempurnakan manajemen PPK-BLUD, untuk mewujudkan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang yang Maju dan Mandiri;
- c. meningkatkan fasilitas pelayanan serta pengelolaan yang baik untuk mewujudkan Pelayanan pasien yang aman dan nyaman;
- d. meningkatkan kualitas, kapasitas dan profesionalisme aparatur dengan dilandasi pengamalan nilai-nilai luhur kemanusiaan, menghormati dan menghargai hakikat dan martabat manusia, menjunjung tinggi moral dan etik; dan
- e. menyelenggarakan pendidikan dan penelitian bidang kedokteran, Kedokteran Gigi dan pendidikan kesehatan lainnya.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Tujuan dan sasaran dari setiap Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Kabupaten Sumedang Tahun 2014 – 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja pada Tahun ke-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan	Meningkatnya Jumlah kunjungan	- Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	100%	100%	100%	100%
			- Rata-rata kenaikan Kunjungan Rajal					100%
			Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
			Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	< 5 menit	< 5 menit	< 5 menit	< 5 menit	< 5 menit
			Kepuasan pelanggan	> 70 %	> 70 %	> 75 %	> 80 %	>85 %
2.	Meningkatkan Cakupan Pelayanan kepada pasien dan masyarakat	Meningkatnya Cakupan Pelayanan kepada pasien dan masyarakat	Rasio tenaga kesehatan dengan pasien :					
			a. Pasien rajal dengan dokter	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 15
			b. Pasien rajal dengan perawat	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10
			c. Pasien Gadar dengan dokter	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10
			d. Pasien Gadar dengan perawat	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5
			e. Pasien rawat inap dengan dokter	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 15
			f. Pasien rawat inap dengan perawat	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10	1 : 10
			Optimalisasi pendayagunaan tenaga 80 % pada setiap tahunnya	80 %	80 %	80 %	80 %	80 %
			Tersedianya alokasi anggaran untuk pendidikan dan pelatihan	1 %	1%	2%	2%	3%
			Semua Dokter dan Perawat IGD, telah mengikutu BTCLS	100%	100%	100%	100%	100%
			Perawat ICU, telah mengikutu Pelatihan ICU	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Meningkatkan fasilitas pelayanan	Menambah sarana dan fasilitas pelayanan baru serta peningkatan kualitas yang sudah etrsedia	Rasio TT : Jumlah Penduduk	1 : 40000	1 : 3750	1 : 3500	1 : 3250	1 ; 3000
			Tersedianya unit bisnis baru :					
			- Subspesialis Jantung/cathlab	1	1	1	1	1
			- Pelayanan Home Care		1			
- Pelayanan Medikal Chek Up			1	1	1			
- Day Care Centre			1	1	1			
- Stroke Unit	1	1	1	1	1			
			Pengembangan Unit pelayanan yang sudah ada :					
			- Pengembangan IBS	1	1	1	2	2
			- Pelayanan Penunjang diagnostic/CT-Scant	1 slice	1 slice	8 slice	8 slice	16 slice
			- Pelayanan Ginjala Terpadu (HD)	20 bed	20bed	20 bed	20 bed	40 bed

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja pada Tahun ke-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4.	Meningkatnya peran serta masyarakat secara aktif	Mengembangkan kemitraan dengan semua pihak / stakeholder untuk memajukan RSUD berdasarkan prinsip saling menguntungkan	Terselenggaranya MOU / Kerjasama dengan pihak perguruan tinggi yang terkait Pelayanan, pendidikan dan penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
			Terselenggaranya MOU / Kerjasama dengan Dinas/ Instansi, BPJS, PLN, Telkom, PDAM,Perbankan dll yang terkait dengan pelayanan RSUD	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Meningkatnya Tata Kelola manajemen BLUD	Terwujudnya otonomi pengelolaan rumah sakit dalam rangka menuju rumah sakit yang mandiri, efektif dan efisien	Rasio tempat tidur Penyempurnaan gedung IGD 24 jam Penyediaan gedung 8 (delapan) lantai untuk ICU, NICU, CICU, PICU dan HCU, Anak dan stroke unit dengan penambahan 100 TT (tempat tidur)	TT : 4000 penduduk	TT : 3750 penduduk	TT : 3500 penduduk	TT : 3250 penduduk	TT : 3000 penduduk
				50 %	60 %	70 %	80 %	100%
5.	Meningkatnya profesionalisme pelayanan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, berlandaskan etik dan moral	Meningkatkan profesionalisme pegawai yang mampu memberikan pelayanan berkualitas dengan menghormati hakikat,martabat manusia, berlandaskan etik dan moral	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan pegawai melalui kegiatan pengajian, siraman rohani - Peningkatan peran Medikolegal dalam Pelayanan kesehatan 	4x/bulan	4x/bulan	4x/bulan	4x/bulan	4x/bulan 100 %
7.	Meningkatkan kualitas kinerja yang prima	Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja yang proporsional	- Terselenggaranya sistem Analisis Beban Kerja (ABK)	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %
			- Tersedianya sistem absen elektronik	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			- Terlaksananya Analisis Jabatan (Anjab)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Menerapkan Standarisasi Pelayanan Melalui SNARS 1 pada tahun 2018	Terselenggaranya kegiatan akreditasi SNARS 1					100 %

4.3 Strategi dan Kebijakan

4.3.1 Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal

NO	KEKUATAN (S)	NO	KELEMAHAN (w)
S1	Rumah Sakit dengan PPK-BLUD	W1	Dokter spesialis Tertentu masih kurang
S2	Dukungan PEMDA	W2	Rasio SDM keprofesian : Non Profesi
S3	Rumah Sakit Pendidikan	W3	Rasio Bed : Jumlah Penduduk masih kurang
S4	Letak strategis RSUD.	W4	Terbatasnya Lahan Pengembangan Fisik RS
S5	Utility Teknologi- Informasi	W5	Masih banyak masyarakat miskin non kuota BPJS Kesehatan
S6	Pusat Rujukan	W6	Ruang Terbuka Hijau
S7	Standar Pelayanan lengkap	W7	Besaran tariff dibawah unit cost
S8	Terakreditasi KARS Versi 2012	W8	Pertumbuhan PKL tinggi
FAKTOR Eksternal			
	(O)		TANTANGAN (T)
1	Total Caverage JKN	T1	Adanya Rumah sakit Kompetitor
2	Jaminan pembayaran oleh BPJS Kesehatan	T2	Berlakunya Pasar Bebas ASEAN
3	Adanya PERDA Pola Tarif	T3	Sistem Rujukan Belum Optimal
4	Pembangunan Wilayah : Tol Cisumdawu, BIJB	T4	Pemahaman masyarakat terhadap JKN masih rendah
5	Jumlah Kunjungan Pasien semakin tinggi	T5	Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pel. Tinggi
6	Perkembangan Teknologi Medik	T6	Tidak semua Tarif INA CBG's sesuai unit cost

4.3.2 Komparasi Urgensi Faktor Internal

NO	FAKTOR INTERNAL	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	W1	W2	W3	W4	W5	W6	W7	W8	NF	BF %
S1	Rumah Sakit dengan PPK-BLUD		S1	S1	S1	S1	S1	S7	S8	W1	W2	W3	W4	S1	W6	W7	S1	7	6.73
S2	Sistem Informasi RS Memadai	S1		S2	S2	S2	S2	S7	S8	W1	S2	S2	W4	W5	W6	W7	W8	6	5.77
S3	Opini WTP dari akuntan Publik	S1	S3		S4	S5	S6	S7	S3	S3	S4	S4	W4	W5	W6	W7	S3	4	3.85
S4	Letak strategis RSUD.	S1	S4	S3		S4	S6	S7	S4	W1	W2	S4	W4	W5	W6	W7	S4	5	4.81
S5	Terakreditasi dan berijin operasional	S5	S5	S5	S5		S5	S7	S5	S5	S5	S5	W4	W5	W6	W7	W8	9	8.65
S6	Pusat Rujukan & Jejaring Pendidikan	S1	S6	S6	S2	S5		S7	S6	S6	S6	S6	W4	S6	W6	W7	W8	7	6.73
S7	Standar Pelayanan lengkap	S7	S7	S7	S7	S5	S7		S7	S7	S7	S7	S7	S7	S7	S7	S7	14	13.5
S8	Jumlah SDM Memadai	S1	S8	S8	S8	S5	S6	S7		S8	W2	W3	W4	S8	W6	W7	W8	6	5.77
W1	Kualitas SDM tertentu masih kurang	S1	W1	W1	W1	S5	S6	S7	W1		W1	W1	W4	W1	W6	W7	W8	7	6.73
W2	Penempatan SDM belum sesuai	W2	W2	S3	S4	S5	S6	S7	W2	W1		W2	W4	W2	W6	W2	W8	6	5.77
W3	Pemanfaatan system informasi belum optimal	S1	S2	S3	W3	S5	S6	S7	S8	W1	W2		W4	W5	W6	W7	W8	1	0.96
W4	Kepatuhan Terhadap SPO rendah	W4	W4	S3	S4	S5	S6	S7	W4	W4	W2	W3		W4	W6	W7	W8	6	5.77
W5	Sarana Fisik Masih Kurang	W5	W5	S3	S4	S5	S6	S7	W5	W1	W2	W3	W5		W6	W7	W5	5	4.81
W6	Disiplin Pegawai Belum Optimal	W6	W6	S3	S4	S5	S6	S7	W6	W6	W6	W6	W4	W5		W7	W6	7	6.73
W7	Besaran tariff dibawah unit cost	S1	W7	S3	W7	S5	S6	S7	W7	W7	W7	W7	W7	W7	W7		W7	10	9.62
W8	Lahan Sempit	S1	W8	S3	S4	S5	S6	S7	W8	W1	W2	W8	W4	W8	W6	W7		4	3.85
	J U M L A H																	104	100

4.3.2 Komparansi Urgensi Faktor Eksternal

NO	FAKTOR EXTERNAL	O1	O2	O3	O4	O5	O6	T1	T2	T3	T4	T5	T6	NF	BF%
O1	Dukungan Stakeholders		O2	O1	O1	O1	O6	O1	O1	T3	T4	T5	T6	5	8.2
O2	Jaminan Pembiayaan oleh BPJS	O2		O3	O2	O2	O2	O2	O2	T3	T4	O2	T6	7	11.5
O3	Adanya PERDA Pola Tarif	O3	O3		O4	O3	O3	T1	T2	T3	T4	O3	T6	5	8.2
O4	Kepercayaan Masyarakat kepada RS	O1	O2	O3		O5	O4	O4	O4	T3	O4	O4	O4	6	9.84
O5	Banyak investor berminat Kerjasama Operasional (KSO)	O1	O2	O3	O5		O5	O5	O5	O5	O5	O5	T6	7	11.5
O6	Perkembangan Teknologi Medik	O1	O2	O3	O4	O5		O6	O6	O6	O6	T5	T6	4	6.56
T1	Adanya Rumah sakit Kompetitor	T1	O2	O3	O4	T1	O6		T1	T3	T1	T1	T6	5	8.2
T2	Berlakunya Pasar Bebas ASEAN	O1	O2	O3	O4	T2	T2	T1		T3	T4	T5	T6	1	1.64
T3	Sistem Rujukan Belum OIptimal	T3	O2	O3	O4	T3	T3	T1	T3		T3	T5	T6	5	8.2
T4	Pemahaman masyarakat terhadap JKN masih rendah	O1	O2	O3	O4	T4	T4	T4	T4	T3		T4	T6	5	8.2
T5	Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pel. Tinggi	O1	O2	O3	O4	T5	T5	T1	T5	T3	T4		T6	3	4.92
T6	Tidsk semua Tarif INA CBG's sesuai unit cost	O1	O2	O3	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6	T6		8	13.1
	J U M L A H													61	100

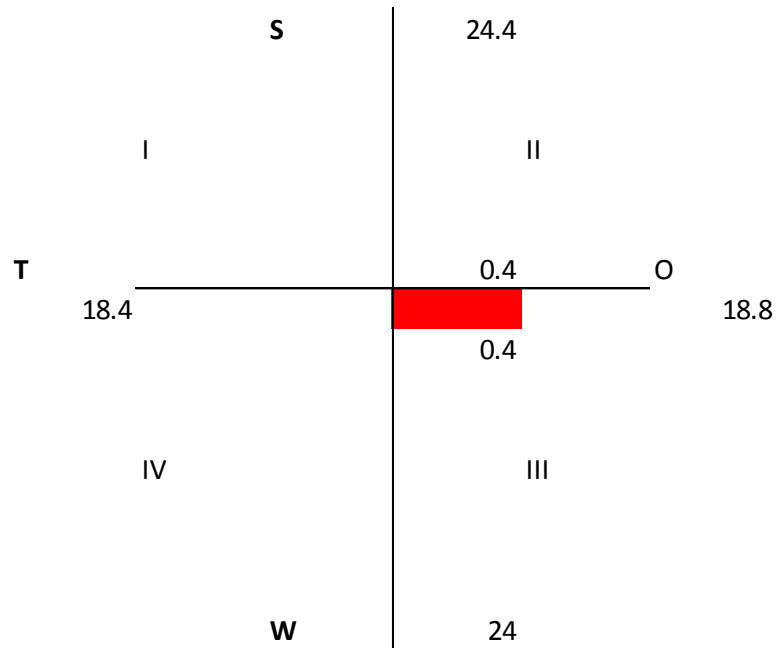
4.3.4 Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal (EFI dan EFE)

BF %	ND	NBD	NILAI KETERKAITAN (NK)																												NRK	NBK	TN	FKK						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28										
FAKTOR INTERNAL																																								
6.73	5	0.34		5	3	4	3	4	5	2	4	1	2	4	3	2	5	3	4	5	4	3	3	2	4	2	4	2	1	3	3.22	0.22	3.44	3						
5.77	3	0.17	4		3	3	3	2	5	1	1	2	3	4	3	4	2	4	4	4	5	5	1	4	3	2	3	4	3.19	0.18	3.37	4								
3.85	1	0.04	4	2		1	4	4	5	2	2	1	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2.74	0.11	2.85	6						
4.81	2	0.10	2	1	2		2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	5	2	2	2	3	4	3	3	1	3	2	2	1	3	2.07	0.1	2.17	8					
8.65	3	0.26	4	2	4	2		2	5	1	1	2	1	4	2	2	2	1	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2.48	0.21	2.7	7					
6.73	4	0.27	5	3	4	3	4		4	5	2	4	1	2	4	3	2	5	3	4	5	4	3	3	2	4	2	4	2	1	3	3.26	0.22	3.48	2					
13.5	4	0.54	3	3	3	2	5	1		1	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	5	5	1	4	3	2	3	4	2	3	3.11	0.42	3.53	1					
5.77	3	0.17	1	4	4	5	2	2	1		4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2.7	0.16	2.86	5				
																																24.4								
6.73	3	0.20	5	3	4	3	4	5	2	4		2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	5	5	1	4	3	2	3	4	3.48	0.23	3.72	1						
5.77	2	0.12	2	2	2	1	1	1	1	2	1		3	2	5	2	2	2	3	4	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2.19	0.13	2.31	6				
0.96	1	0.01	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3		2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	1	4	4	5	2	2	1	2	1	2.7	0.03	2.73	7				
5.77	5	0.29	5	3	4	3	4	5	2	4	1	2	4		3	2	5	3	4	5	4	3	3	2	4	2	4	2	1	3	3	2	2	3.22	0.19	3.41	2			
4.81	3	0.14	3	3	3	2	5	1	1	2	3	4	3	4		3	4	2	4	4	4	5	5	1	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3.19	0.15	3.34	3			
6.73	2	0.13	1	4	4	5	2	2	1	4	3	3	4	2	2		3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	2	2.74	0.18	2.93	5			
9.62	5	0.48	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	5	2	2		2	3	4	3	3	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2.07	0.2	2.27	8		
3.85	4	0.15	1	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	5	5	2		1	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	5	3	3	3	2	5	3.15	0.12	3.27	4	
																																24								
8.2	4	0.33	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2		1	4	4	5	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2.7	0.22	2.93	5		
11.5	5	0.58	3	2	5	2	2	2	3	4	3	3	1	3	2	2	1	3	2		4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2.74	0.32	3.06	4	
8.2	5	0.41	3	2	5	3	4	5	4	3	3	2	4	2	4	2	1	3	3	4		5	3	4	3	4	5	2	4	1	3	2	6	3	3	3.26	0.27	3.53	3	
9.84	4	0.39	3	2	5	3	4	5	4	3	3	2	4	2	4	2	1	3	4	2	1		5	3	4	3	4	5	2	4	3	2	2	2	2	3.22	0.32	3.54	2	
11.5	3	0.35	3	4	2	4	4	4	5	5	1	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4		3	3	3	2	5	1	1	3	1	1	1	1	3.19	0.37	3.55	1	
6.56	2	0.13	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	5	2	2	2	3	4	3	3	1	3		2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2.07	0.14	2.21	6

4.3.5 Faktor-faktor kunci keberhasilan

FAKTOR INTERNAL	
KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<p>Rumah Sakit dengan PPK-BLUD Sistem Informasi RS Memadai Opini WTP dari akuntan Publik Letak strategis RSUD. Terakreditasi KARS versi 2012 Pusat Rujukan RS Pendidikan Jumlah SDM Memadai</p>	<p>Kualitas SDM tertentu masih kurang Penempatan SDM belum sesuai Pemanfaatan system informasi belum optimal Kepatuhan Terhadap SPO rendah Sarana Fisik Masih Kurang Disiplin Pegawai Belum Optimal Besaran tariff dibawah unit cost Lahan Sempit</p>
FAKTOR EXTERNAL	
TANTANGAN (O)	ANCAMAN (T)
<p>Dukungan Stakeholders Jaminan Pembiayaan oleh BPJS Adanya PERDA Pola Tarif Kepercayaan Masyarakat kepada RS Kebijakan Kerjasama Operasional (KSO) Perkembangan Teknologi Medik</p>	<p>Adanya Rumah sakit Kompetitor Berlakunya Pasar Bebas ASEAN Sistem Rujukan Belum Optimal Pemahaman masyarakat terhadap JKN masih rendah Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pel. Tinggi Tidak semua Tarif INA CBG's sesuai unit cost</p>

4.3.6 Peta Kekuatan Organisasi



KEKUATAN ORGANISASI : Kuadran III :

1. stabilitas
2. Rasionalisasi
3. Eliminasi Kelemahan

4.3.7 Formulasi Strategi SWOT

FAKTOR EKSTERNAL	TANTANGAN (O)	ANCAMAN (T)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Stakeholders 2. Jaminan Pembiayaan oleh BPJS 3. Adanya PERDA Pola Tarif 	<p>Adanya Rumah sakit Kompetitor Berlakunya Pasar Bebas ASEAN Sistem Rujukan Belum OIptimal Pemahaman</p>

	<p>4. Kepercayaan Masyarakat kepada RS</p> <p>5. Kebijakan Kerjasama Operasional (KSO)</p> <p>6. 6. Perkembangan Teknologi Medik</p>	<p>masyarakat terhadap JKN masih rendah</p> <p>Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pel. Tinggi</p> <p>Tidak semua Tarif INA CBG's sesuai unit cost</p>
<p>Strengths (S)</p> <p>Rumah Sakit dengan PPK-BLUD</p> <p>Sistem Informasi RS Memadai</p> <p>Opini WTP dari akuntan Publik</p> <p>Letak strategis RSUD. Terakreditasi dan berijin operasional</p> <p>Pusat Rujukan & Jejaring Pendidikan</p> <p>Standar Pelayanan lengkap</p> <p>Jumlah SDM Memadai</p>	<p>(S-O)</p> <p>Optimalisasi keunggulan strategis rumah sakit dengan memanfaatkan dukungan Pemerintah Daerah dalam program-program pelayanan kesehatan dan pelayanan penunjangnya, agar didapat manfaat sebanyak-banyaknya oleh pengguna layanan kesehatan</p>	<p>(S-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merubah hambatan menjadi peluang; - Menempatkan pesaing menjadi jejaring; dan - Menerapkan cost efektif dan cost efisien.
<p>KELEMAHAN (w)</p> <p>Kualitas SDM tertentu masih kurang</p> <p>Penempatan SDM belum sesuai</p> <p>Pemanfaatan system informasi belum optimal</p> <p>Kepatuhan Terhadap SPO rendah</p> <p>Sarana Fisik Masih Kurang</p> <p>Disiplin Pegawai Belum Optimal</p> <p>Besaran tariff dibawah unit cost</p> <p>Lahan Sempit</p>	<p>(W-O)</p> <p>Memanfaatkan keunggulan untuk mengatasi kelemahan dengan pendayagunaan dan pendekatan IT, keunggulan SDM dan posisi strategis rumah sakit</p>	<p>(W-T)</p> <p>Meningkatkan kemampuan organisasi untuk merubah tantangan dan kelemahan menjadi peluang</p>

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang, disusunlah langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif yang dirumuskan dalam suatu Strategi yang terdiri dari :

4.4 STRATEGI

- 1) Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan;
- 2) Meningkatkan Kapasitas dan profesionalisme SDM ;
- 3) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan;
- 4) Mengendalikan mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan;
- 5) Meningkatkan pengelolaan Rumah Sakit yang fleksibel, otonom dan akuntabel;
- 6) Meningkatkan kesejahteraan karyawan RSUD melalui sistem remunerasi yang proporsional;

Sedangkan arah dan tindakan yang diambil sebagai Kebijakan untuk mencapai tujuan terdiri dari:

4.5 Kebijakan

- 1) Memantapkan status RS sebagai BLUD;
- 2) Menyediakan unit pelayanan baru untuk memnuhi kebutuhan masyarakat;
- 3) Terwujudnya pelayanan yang berkualitas, akuntabel serta memuaskan para pelanggan;
- 4) Terciptanya profesionalisme pegawai yang handal dalam menopang terselenggaranya pelayanan yang aman dan nyaman;
- 5) Tercapainya aksesibilitas, continuitas, kejelasan dan kepastian dalam pelayanan;
- 6) Terselenggaranya remunerasi yang proporsional yang berbasis kinerja;

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang selama 5 (lima) tahun kedepan merupakan bentuk instrumen kebijakan untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah.

Rencana program dan kegiatan, alokasi dana indikatif dan sumber pendanaan yang dirumuskan dalam RSB (Rencana Strategi Bisnis) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang tahun 2014 - 2018 disusun berdasarkan:

- a. Pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu;
 1. Program dan kegiatan yang direncanakan, merupakan satu kesatuan proses perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi, konsisten dan mengikat, untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran program dan kegiatan;
 2. Program dan kegiatan yang direncanakan mengutamakan keluaran/hasil yang terukur, dan pengalokasian sumber daya dalam anggaran untuk melaksanakannya, secara efektif dan efisien telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan; dan
 3. Program dan kegiatan prioritas pelayanan, mempertimbangkan perspektif penganggaran lebih dari satu tahun anggaran dan implikasi terhadap pendanaan pada tahun berikutnya yang dituangkan dalam prakiraan maju.
- b. Kerangka pendanaan dan pagu indikatif;

Jumlah dana yang tersedia untuk mendanai program dan kegiatan tahunan yang penghitungannya berdasarkan standar satuan harga yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Urusan wajib yang mengacu pada SPM (Standar Pelayanan Minimal) sesuai dengan kondisi nyata (eksisting) daerah dan kebutuhan masyarakat, atau urusan pilihan yang menjadi tanggungjawab Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang.

Rencana Program Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014 – 2018 terdiri dari :

- a. Program Pengelolaan/manajemen RS Terpadu;
- b. Program Peningkatan Cakupan Pelayanan;
- c. Program Penambahan, Pengembangan dan Pemeliharaann sarana dan prasarana pelayanan;
- d. Program Pengendalian dan Peningkatan Kualitas Pelayanan ;
- e. Program Pengembangan Jenis/Unit Pelayanan Kesehatan Baru;

- f. Program Pengembangan dan Pendidikan, Rekrutment, Replacment dan Pelepasan SDM;
- g. Program Peningkatan kesejahtraan, keimanan dan ketakwaan;
- h. Program Pendidikan dan Penelitian Bidang Kedokteran/Kedokteran Gigi/Kesehatan lainnya; dan
- i. Program Standarisasi Pelayanan tingkat Nasional melalui kegiatan SNARS 1 th 2018.

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014 - 2018, disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014-2018

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi	
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
Terwujudnya layanan administrasi perkantoran yang profesional			1.02.1.02.02.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																	
	Meningkatnya kualitas layanan komunikasi administrasi perkantoran	Tersedianya sarana komunikasi dan sumber daya air untuk layanan administrasi perkantoran	1.02.1.02.02.01.01	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik			1,498,625,000		1,543,583,750		1,589,891,263		1,637,588,000		1,703,091,520					RSUD SUMEDANG	
	Meningkatnya kualitas layanan	Terpenuhinya layanan administrasi	1.02.1.02.02.01.03.	Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran			7,811,004,350		8,045,334,481		8,286,694,515		8,535,295,350		8,876,707,164					RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi	
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
	administrasi perkantoran	asi perkantoran																			
	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.02.1.02.02.01.05	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan				32,245,000		33,212,350		34,208,721		35,234,982		36,644,381				RSUD SUMEDANG	
	Meningkatnya konsolidasi program dan kegiatan	Terpenuhinya kegiatan koordinasi dan konsultasi	1.02.1.02.02.01.06	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah				405,950,000		418,128,500		430,672,355		443,592,526		461,336,227				RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	Meningkatnya kualitas keterseediaan informasi public	Terpenuhinya sarana publikasi, dekorasi dan dokumentasi	1.02.1.02.02.01.06	Penyediaan publikasi, dekorasi dan dokumentasi				294,090,000		302,912,700		312,000,081		321,360,083		334,214,487			RSUD SUMEDANG	
Terwujudnya peningkatan sarana prasana, Sumber Daya Manusia dan disiplin aparatur			1.02.1.02.02.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur																
	Meningkatnya kualitas pelayanan	Tersedianya biaya pengadaan kendaraan dinas/operasional	1.02.1.02.02.02.05.	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional				183,150,000.		188,644,500		194,303,835		200,132,950		208,138,268			RSUD SUMEDANG	
	Meningkatnya pengad	Tersedianya biaya pengadaa	1.02.1.02.02.02.07	Pengadaan Perlengkapan dan				147,550,000		151,976,500		156,535,795		161,231,869		167,681,144			RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	aan perlengkapan dan peralatan gedung kantor	n perlengkapan dan peralatan gedung kantor		peralatan gedung kantor																
		Tersedianya perlengkapan dan peralatan kantor	1.02.1.02.02.02.08	Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor			988,770,000		1,018,433,100		1,048,986,093		1,080,455,676		1,123,673,903				RSUD SUMEDANG	
		Terpenuhinya penataan halaman kantor RSUD Kab. Sumedang	1.02.1.02.02.02.09	Penataan Halaman Kantor			15,661,200		16,131,036		16,131,036		66,459,868		69,118,263				RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Terlaksananya Penyediaan peralatan dan perlengkapan rumah tangga	1.02.1.02.02.02.10.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga				668,854,880		688,920,526		709,588,142		730,875,786		760,110,818			RSUD SUMEDANG	
		Terpenuhinya perbaikan, renovasi dan pemeliharaan gedung kantor	1.02.1.02.02.02.13	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor				687,275,000		707,893,250		729,130,048		751,003,949		781,044,107			RSUD SUMEDANG	
		Terpenuhinya perbaikan, renovasi	1.02.1.02.02.02.13.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor				559,825,000.		576,619,750		593,918,343		611,735,893		636,205,328			RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		dan pemeliharaan gedung kantor																		
		Terpeliharanya kendaraan dinas / operasional	1.02.1.02.02.02.15	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas/operasional			490,779,000		505,502,370		520,667,441		536,287,464		557,738,963				RSUD SUMEDANG	
		Terpenuhinya kenyamanan pasien dan meningkatkan kinerja pegawai	1.02.1.02.02.02.18	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan dan peralatan kantor			156,350,000		161,040,500		165,871,715		170,847,866		177,681,781				RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Terpenuhinya Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	1.02.1.02.02.02.24	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional				27,475,000		28,299,250		29,148,228		30,022,674		31,223,581			RSUD SUMEDANG	
		Terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas hansip	1.02.1.02.02.03.01	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya				203,100,000		209,193,000		215,468,790		221,932,854		230,810,168			RSUD SUMEDANG	
		Terpenuhinya kebutuhan pakaian kerja lapangan	1.02.1.02.02.03.02.	Pengadaan pakaian kerja lapangan				12,066,500		12,428,495		12,801,350		13,185,390		13,712,806			RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas	1.02.1.02.02.03.04	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu				183,075,000		188,567,250		194,224,268		200,050,996		208,053,035			RSUD SUMEDANG	
		Terwujudnya peningkatan disiplin aparatur	1.02.1.02.02.03.06	Pengadaan mesin /kartu absensi				7,000,000		7,210,000		7,426,300		7,649,089		7,955,053			RSUD SUMEDANG	
			1.02.1.02.02.04	Program Fasilitas Pindah / Purna Tugas PNS															RSUD SUMEDANG	
		Terwujudnya penghargaan bagi pegawai yang purna	1.02.1.02.02.04.02	Pemberian Tanda Mata Untuk Pegawai Purna Tugas															RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		tugas																		
																				RSUD SUMEDANG
Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Profesional			1.02.1.02.02.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur																
		Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Pegawai	1.02.1.02.02.05.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal			271,721,000		279,872,630		288,268,809		296,916,873		308,793,548					RSUD SUMEDANG
		Terwujudnya pegawai / petugas yang berkualitas	1.02.1.02.02.05.05.	Peningkatan Pelayanan Prima Bidang Penyusunan Administrasi Kepegawaian /Biaya Pelatihan dan			998,500,000		1,028,455,000		1,059,308,650		1,091,087,910		1,134,731,426					RSUD SUMEDANG

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
				Kursus Pelatihan/Diklat Teknis Sub Stansi/Fungsional/Kursus/Seminar Lokakarya/Workshop																
Terwujudnya system pelaporan keuangan yang akurat			1.02.1.02.02.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																
		Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi	1.02.1.02.02.06.01.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja				19,100,000		19,673,000		20,263,190		20,871,086		21,705,929				RSUD SUMEDANG

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		kerja																		
		Tersedia dokumen laporan keuangan SKPD	1.02.1.02.02.06.02.	Penyusunan Laporan keuangan SKPD				271,600,000		279,748,000		288,140,440		296,784,653		308,656,039			RSUD SUMEDANG	
			1.02.1.02.02.07	Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran SKPD																
		Tersedianya dokumen acuan pelaksanaan kegiatan	1.02.1.02.02.07.01.	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD				340,350,000		350,560,500		361,077,315		371,909,634		386,786,020			RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
			1.02.1.02.02.08	Program Peningkatan Pengelolaan Administrasi Kepegawian SKPD															RSUD SUMEDANG	
		Terwujudnya pegawai yang berkualitas	1.02.1.02.02.08.01	Pengelolaan Data Kepegawaian			59,000,000		60,770,000		62,593,100		64,470,893		67,049,729				RSUD SUMEDANG	
			1.02.1.02.02.21	Program Upaya Kesehatan Masyarakat															RSUD SUMEDANG	
		Adanya Tim Akselerasi BPJS Lintas Sektor	1.02.1.02.02.21.16	Akselerasi klaim BPJS			163,500,000		168,405,000		173,457,150		178,660,865		185,807,299				RSUD SUMEDANG	
			1.02.1.02.02	Program Pelayanan																

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
			.24	Kesehatan Penduduk Miskin																
		Terwujudnya Pengadaan Obat Generik untuk Masyarakat	1.02.1.02.02.24.16.	Pengadaan Obat Generik				5,041,350,000		5,192,590,500		5,348,368,215		5,508,819,261		5,729,172,032				RSUD SUMEDANG
			1.02.1.02.02.26	Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit /Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru//Rumah Sakit Mata																RSUD SUMEDANG

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Terpenuhinya pengadaan alat kesehatan Rumah Sakit	1.02.1.02.02.26.18	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit				3,000,000,000		3,090,000,000		3,182,700,000		3,278,181,000		3,409,308,240			RSUD SUMEDANG	
		Terpenuhinya kebutuhan obat bagi pasien	1.02.1.02.02.26.19	Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit dan gas medis				25,870,987,900		26,647,117,537		27,446,531,063		28,269,926,995		29,400,724,075			RSUD SUMEDANG	
		Terwujudnya analisis, pengkajian terhadap kepuasan masyarakat	1.02.1.02.02.26.28	Penelitian dan Pengembangan Rumah Sakit				25,000,000		25,750,000		26,522,500		27,318,175		28,410,902			RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Terpenuhinya kompensasi pegawai	1.02.1.02.02.26.29	Peningkatan fungsi dan kualitas pelayanan RS				29,879,448,062.		30,775,831,504		31,699,106,449		32,650,079,642		33,956,082,828			RSUD SUMEDANG	
		Tersosialisasi ke masyarakat	1.02.1.02.02.26.30	Sosialisasi Teknis Pelayanan RSUD				24,300,000.		25,029,000		25,779,870		26,553,266		27,615,397			RSUD SUMEDANG	
		Terpenuhinya kebutuhan untuk pemulsaan jenazah	1.02.1.02.02.26.51.	Penyediaan jasa pemulasaraan jenazah				55,050,000		56,701,500		58,402,545		60,154,621		62,560,806			RSUD SUMEDANG	
		Terpenuhinya pelayanan sanitasi	1.02.1.02.02.26.65	Pengawasan dan Pengendalian Sanitasi				264,531,784		272,467,738		280,641,770		289,061,023		300,623,464			RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
				Kesehatan																
		Terpenuhinya kebutuhan pelayanan laboratorium yang memadai	1.02.1.02.02.26.83	Pengadaan Bahan-bahan Kimia Rumah Sakit				4,152,562,551		4,277,139,428		4,405,453,610		4,537,617,219		4,719,121,907				RSUD SUMEDANG
		Terpenuhinya Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	1.02.1.02.02.26.89	Pengadaan Alat-alat Kesehatan untuk Pelayanan				1,011,160,000		1,041,494,800		1,072,739,644		1,104,921,833		1,149,118,707				RSUD SUMEDANG
		Terwujudnya Peningkatan Kualitas	1.02.1.02.02.26.90	Beasiswa Tugas Belajar Jenjang Pendidikan S1				82,455,360		84,929,021		87,476,891		90,101,198		93,705,246				RSUD SUMEDANG

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		SDM Pegawai Negeri Sipil di RSUD Kab. Sumedang		Keperawatan dan NERS (Banprop)																
		Meningkatnya Mutu Pelayanan RSUD	1.02.1.02.02.26.91.	Akreditasi SNARS1				307,405,000		316,627,150		326,125,965		335,909,743		349,346,133				RSUD SUMEDANG
		Tercapainya pelayanan pengadaan makanan dan	1.02.1.02.02.26.92	Pengadaan Makanan dan Minuman Pasien				5,085,140,500		5,237,694,715		5,394,825,556		5,556,670,323		5,778,937,136				RSUD SUMEDANG

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi	
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
		minuman kepada pasien																			
		Tercapainya Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) RSUD SUMEDANG	1.02.1.02.02.26.92	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) RSUD Kabupaten Sumedang				202,025,000		208,085,750		214,328,323		220,758,172		229,588,499				RSUD SUMEDANG	
		Tercapainya pelayanan kepada masyarakat	1.02.1.02.02.26.93	Pembangunan Ruang Talasemia				406,300,000		418,489,000		431,043,670		443,974,980		461,733,979				RSUD SUMEDANG	
		Tercapainya pembuatan	1.02.1.02.02.26.96	Pembuatan Maket dan Proposal Pembangunan				53,350,000		54,950,500		56,599,015		58,296,985		60,628,865				RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		gedung rawat inap lima lantai		n Gedung Rawat Inap Lima Lantai																
		Tercapainya pelayanan kepada masyarakat	1.02.1.02.02.26.97.	Penyempurnaan Gedung Rawat Inap Kelas III Bersalin Lantai I				200,000,000		206,000,000		212,180,000		218,545,400		227,287,216				RSUD SUMEDANG
		Terpeenuhnya lahan untuk gedung pelayanan kepada masyarakat	1.02.1.02.02.26.98.	Pengadaan Tanah																RSUD SUMEDANG
		Meningkatnya Mutu Pelayanan RSUD	1.02.1.02.02.26.99.	Pembangunan Gedung Medical Check Up Unit Jantung,				3,100,000,000		3,193,000,000		3,288,790,000		3,387,453,700		3,522,951,848				RSUD SUMEDANG

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Kabupaten Sumedang kepada masyarakat		Paru-paru dan Pembuluh Darah																
		Tercapainya Pemeliharaan alkes, sarana dan prasarana Rumah Sakit	1.02.1.02.02.27.17	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit				409,450,000		421,733,500		434,385,505		447,417,070		465,313,753			RSUD SUMEDANG	
			1.02.1.02.02.36	DAK Bidang Kesehatan															RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Terwujudnya Gedung Rawat Darurat	1.02.1.02.02.36.07	Pelayanan Rujukan (DAK Bidang Kesehatan TA. 2014)				1,759,210,000		1,811,986,300		1,866,345,889		1,922,336,266		1,999,229,716			RSUD SUMEDANG	
		Terwujudnya Gedung Instalasi Rawat Darurat	1.02.1.02.02.36.08	Pendamping Pelayanan Rujukan				2,500,000,000		2,575,000,000		2,652,250,000		2,731,817,500		2,841,090,200			RSUD SUMEDANG	
		Tersedianya / Terpenuhi penunjang kegiatan pelayanan rujukan	1.02.1.02.02.36.09	Penunjang Pelayanan Rujukan				368,657,500		379,717,225		391,108,742		402,842,004		418,955,684			RSUD SUMEDANG	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi	
							Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	

BAB VI
INDIKATOR KINERJA RUMAH DAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN SUMEDANG
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Dibawah ini adalah beberapa indicator Kinerja, yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang, dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sumedang Tahun 2014 -2018 :

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR RPJMD
		TAHUN 0	TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3	TAHUN 4	TAHUN 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Rasio Tempat Tidur Dengan Jumlah Penduduk	1 : 4400 316 TT	1 : 4000 +(60 TT)	1 : 3750 +(40 TT)	1 : 3500 +(40 TT)	1 : 3250 +(40TT)	1 : 3000 +(20 TT)	1 : 3000 516 TT
2.	Pelayanan Masyarakat Miskin		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

BAB VII

PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014 - 2018 yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan irama perubahan paradigma sesuai dengan tuntutan yang berkembang. Dengan disusunnya Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014 - 2018 maka telah diatur arah perkembangan organisasi untuk meraih keberhasilan dimasa mendatang khususnya untuk kurun waktu 5 tahun dengan peran aktif semua stakeholders.

Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014 - 2018 merupakan komitmen bersama yang harus menjadi acuan bagi segenap Pemilik, Dewan Pengawas dan komitmen kuat dari Direksi beserta seluruh jajaran yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang, serta menjadi pedoman dan arah kegiatan pada tahun 2014 - 2018.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang bergantung kepada partisipasi, sikap mental, semangat, ketaatan, disiplin, serta kejujuran seluruh staf. Dukungan dari Pimpinan Daerah dan seluruh organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang juga menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Tanpa adanya dukungan tersebut kegiatan yang telah direncanakan tidak akan berhasil serta hasil yang telah dicapai dari kegiatan di bidang pengawasan tidak akan mempunyai arti dan manfaat bagi kepentingan Pemerintah Daerah khususnya, serta masyarakat Kabupaten Sumedang pada umumnya.

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014 - 2018 diperlukan untuk mewujudkan *good governance* dan *clean governance* serta mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel serta bersih dari praktek KKN.

Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014 - 2018 merupakan acuan bagi seluruh Unit Kerja yang ada di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi sehingga diharapkan dapat tercapai secara sinergi dalam pelaksanaannya, terutama dalam mendukung sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJM Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014-2018.

Pjs. BUPATI SUMEDANG,

ttd

SUMARWAN HADISOEMARTO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

ttd

UJANG SUTISNA
NIP. 19730906 199303 1 001